

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 September 2020
(Tidak Diaudit), Dan 31 Desember 2019
(Diaudit), serta Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
Dan 2019 (Tidak Diaudit)**

***Consolidated Interim Financial Statements
As of September 30, 2020
(Unaudited) And December 31, 2019
(Audited), and for the 9 (nine) Months
Period Ended September 30, 2020
And 2019 (Unaudited)***



Daftar Isi

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit),
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit), serta
Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2020 Dan 2019 (Tidak
Diaudit)

***Consolidated Interim Financial Statement
As of September 30, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited), and
And for the 9 (six) Months
Period Ended September 30, 2020 And 2019
(Unaudited)***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Consolidated Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Consolidated Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Consolidated Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>



Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
On the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
For the Periods Ended of September 30, 2020, December 31, 2019
And for the 9 (nine) Months Periods Ended September 30, 2020 And 2019

PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak
PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries
No: 010/LC/KEU/X/2020

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Nama / Name | : | Sie Subiyanto |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Villa Melati Mas Blok G-1/17 Jelupang
Serpong Utara
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 8972484 |
| | Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Tevilyan Yudhistira Rusli |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Bisma 14 Blok C 9 No.9
Tanjung Priok
Jakarta Utara |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 8972484 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak; | 1 | We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries; |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a) All information in the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| | b) Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b) The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak. | 4 | We are responsible for internal control system of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify the accuracy of this statement

Lippo Cikarang, 22 Oktober 2020, October 22, 2020

 Sie Subiyanto	 Tevilyan Yudhistira Rusli
--	--

PT LIPPO CIKARANG Tbk
Kantor Pusat & Pemasaran :

Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp. (021) 897-2484, 897-2488 (Hunting) Fax. (021) 897-2093, 897-2493

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
 Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2020 dan 2019
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
 And for 9 (nine) Months Period Ended
 September 30, 2020 and 2019
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

		30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	
	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 10, 39	899,301	522,698	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 10, 39	44,543	266,930	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5, 39	145,808	230,139	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 39	13,642	46,814	Other Current Financial Assets
Persediaan	7	6,506,082	5,078,166	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	18.c	148,949	111,609	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	8	45,863	41,715	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		7,804,188	6,298,071	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 39	8,938	8,908	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 10, 39	449,213	338,625	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11.a	1,515,541	1,690,051	Investments in Associates
Dana Investasi Infrastruktur	10, 11.b	3,656,440	3,239,387	Investment in Infrastructure Funds
Properti Investasi	12	169,776	174,597	Investment Properties
Aset Tetap	13	92,205	94,457	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan - Neto	18.b	35,362	30,351	Deferred Tax Asset - Net
Tanah untuk Pengembangan	15	244,932	244,932	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14	82,209	99,849	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		6,254,616	5,921,157	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		14,058,804	12,219,228	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
 Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2020 dan 2019
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
 And for 9 (nine) Months Period Ended
 September 30, 2020 and 2019
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

		30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Catatan/ Notes				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	20, 39	564,000	200,000	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha - Pihak Ketiga	16, 39	172,020	114,230	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akrua	17, 39	195,152	160,668	Accrued Expenses
Utang Pajak	18.d	73,294	45,285	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	39	30,409	12,127	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Other Current Financial Liabilities
Lainnya - Pihak Ketiga	19, 39	166,443	175,873	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	21	986,789	200,603	Customers' Deposits
Pendapatan Ditangguhkan	22	27,189	41,999	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,215,296	950,785	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	20, 39	436,000	--	Long-Term Bank Loan
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 39	1,299	1,517	Due to Related Parties Non-Trade
Uang Muka Pelanggan	21	531,348	347,883	Customers' Deposits
Liabilitas Imbalan Pascakerja	10, 23	36,521	36,521	Post - Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,005,168	385,921	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		3,220,464	1,336,706	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500 per Saham				Capital Stock - Par Value Rp500 per Share
Modal Dasar - 2.700.000.000 saham				Authorized - 2,700,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.679.600.000 Saham				Issued and Fully Paid - 2,679,600,000 Shares
Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	24	1,339,800	1,339,800	As of September 30, 2020 and As of December 31, 2019
Tambahan Modal Disetor-Neto	25	1,981,185	1,981,185	Additional Paid in Capital-Net
Komponen Ekuitas Lain	26	2,017,922	2,017,922	Other Equity Component
Saldo Laba		5,247,412	5,171,888	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	28	15,958	59,557	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		10,602,277	10,570,352	Total of Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	29	236,063	312,170	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		10,838,340	10,882,522	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14,058,804	12,219,228	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
 Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2020 dan 2019
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
 And for 9 (nine) Months Period Ended
 September 30, 2020 and 2019
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020 Rp	30 September/ September 30, 2019 Rp	
PENDAPATAN	10, 30	1,591,896	1,060,339	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	18.a	(35,226)	(22,658)	FINAL INCOME TAX
PENDAPATAN NETO		1,556,670	1,037,681	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31	(954,168)	(641,600)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		602,502	396,081	GROSS PROFIT
Beban Usaha	32	(236,475)	(141,700)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	34	481,446	29,560	Other Income
Beban Lainnya	34	(20,377)	(31,271)	Other Expenses
LABA USAHA		827,095	252,670	OPERATING INCOME
Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto	33	(17,497)	68,951	Financial Income (Expenses) - Net
Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Entitas Asosiasi - Neto	11	(169,560)	51,606	Equity in Loss on Investment in Associates -Net
LABA SEBELUM PAJAK		640,038	373,227	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFITS
PENGHASILAN				(EXPENSES)
Pajak Kini		(15,344)	(11,557)	Current Tax
Pajak Tangguhan		5,012	5,756	Deferred Tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18.a	(10,332)	(5,801)	INCOME TAX BENEFITS
LABA PERIODE BERJALAN		629,706	367,426	PERIOD FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that may be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		(84,332)	31,526	Available for Sale-Financial Asset
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja		--	(612)	Employee Benefits Program Remeasurement on
Terkait Pajak Penghasilan		--	223	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		(84,332)	31,137	Other Comprehensive Income After Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		545,374	398,563	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		612,429	346,393	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		17,278	21,033	Non-Controlling Interest
		629,706	367,426	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		568,829	362,303	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(23,455)	36,260	Non-Controlling Interest
		545,374	398,563	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	35	229	129	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
 Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2020 dan 2019
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

As of September 30, 2020 and 31 December 2019
 And for 9 (nine) Months Period Ended
 September 30, 2020 and 2019
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent												Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor-Neto/ Additional Paid-in Capital	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions Entity Under Common Control	Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Equity Proforma Arise from Restructuring Transactions between Entity Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan Korporasi/ Lain/ Other Comprehensive Income	Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali/ Difference in Transactions with Non-Controlling Interest	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah/ Total				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2019/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019	348,000	39,458	2,000	(29,300)	--	2,650	4,864,261	243	51,833	--	2,017,922	7,297,067	232,961	7,530,028
Penawaran Umum Terbatas/ Limited Public Offering	25	991,800	1,969,027	--	--	--	--	--	--	--	--	2,960,827	--	2,960,827
Dana Cadangan Umum/ General Reserve Fund	27	--	--	--	--	200	(200)	--	--	--	--	--	--	--
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year	--	--	--	--	--	--	310,911	--	--	--	--	310,911	73,121	384,032
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive for the Year	--	--	--	--	--	--	--	(6,177)	7,724	--	--	1,547	6,088	7,635
SALDO PER 31 DESEMBER 2019/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019	1,339,800	2,008,485	2,000	(29,300)	--	2,850	5,174,972	(5,934)	59,557	--	2,017,922	10,570,352	312,170	10,882,522
Penawaran Umum Terbatas/ Limited Public Offering	25	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Dana Cadangan Umum/ General Reserve Fund	27	--	--	--	--	200	(200)	--	--	--	--	--	--	--
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period	--	--	--	--	--	--	612,429	--	--	--	--	612,429	17,278	629,706
Efek penerapan PSAK 72/ Impact of PSAK 72 Implementation	--	--	--	--	--	--	(536,904)	--	--	--	--	(536,904)	(52,651)	(589,556)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive for the Period	--	--	--	--	--	--	--	--	(43,599)	--	--	(43,599)	(40,733)	(84,332)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2020 BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2020	1,339,800	2,008,485	2,000	(29,300)	--	3,050	5,250,296	(5,934)	15,958	--	2,017,922	10,602,277	236,063	10,838,340

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
 Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2020 dan 2019

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
 And for 9 (nine) Months Period Ended
 September 30, 2020 and 2019

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

		30 September/ September 30, 2020 Rp	30 September/ September 30, 2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		843,253	762,087	Collections from Customers
Pencairan (Penempatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(110,341)	6,463	Withdrawal (Placement) of Restricted Fund
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(1,000,274)	(933,575)	Payments to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(105,949)	(58,955)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak		(58,113)	(57,137)	Taxes Payments
Penerimaan Bunga		32,688	26,060	Interest Received
Pembayaran Bunga		(50,186)	(12,478)	Interest Payments
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(448,922)	(267,535)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen	11	5,081	4,320	Dividends Received
Pembayaran Uang Muka Perolehan Aset Tetap		(518)	--	Payment of Advances Acquisition of Property and Equipment
Perolehan Properti Investasi	12	(929)	(6,426)	Acquisition of Investment Properties
Perolehan Aset Tetap	13	(10,549)	(16,828)	Acquisition of Property and Equipment
Entitas Asosiasi				an Associate
Penerimaan dari Penjualan Dana Investasi Infrastruktur	11.b	31,600	--	Received from Sales of Investment in Infrastructure Funds
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		24,685	(18,934)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penerbitan Saham Baru		--	2,960,857	Receipt from Right Issue
Penerimaan (Pembayaran) Utang Bank	20	800,000	200,000	Proceed (Payment) of Bank Loan - Net
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak-pihak Berelasi		420	(2,999,195)	Received from (Paid to) Related Parties
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan		800,420	161,662	Net Cash Flows Provided By Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		376,183	(124,807)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	522,698	623,125	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		420	(50)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		899,301	498,268	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Cikarang Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H., yang diubah dengan Akta No. 63 dari notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 November 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 44 tanggal 23 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-0120267.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 25 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah pengembangan kota (*urban development*) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung melalui entitas anak maupun patungan dengan pihak-pihak lain. Pada saat ini kegiatan Perusahaan terutama adalah pembangunan kawasan industri, perumahan dan penyediaan jasa-jasa penunjang lainnya.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

PT Kemuning Satiatama, entitas induk Perusahaan. Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Lippo Karawaci Tbk. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Lippo.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Cikarang Tbk (the Company) was established in Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law on July 20, 1987 based on Notarial Deed No. 43 of Hendra Karyadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 63 of the same notary dated April 22, 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in the decree No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 dated May 30, 1988 and published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 4719 on November 23, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recently by Deed No. 44 which was made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 23, 2019, concerning the approval to change of the Issued and fully paid shares of association. The amendment of the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0120267.AH.01.11.Tahun 2019 dated July 25, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, The Company's scope of activities is urban development which includes development of real estate and industrial estate area, development of infrastructure and public facilities, providing supporting services, and making investments, both direct and indirect, either through its subsidiaries or in joint venture with other parties. Currently, the Company's main activities include development of industrial estate area, real estate and providing supporting services.

The Company's office and domicile is located at Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, West Java, Indonesia. The Company started commercial operations in 1989.

PT Kemuning Satiatama, the parent entity of the Company. The ultimate parent entity of the Company is PT Lippo Karawaci Tbk. The Company is a member of Lippo Group.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 108.588.000 saham biasa atas nama, memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) dengan Surat Keputusan No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997.

Pada 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.983.600.000 saham biasa baru atas nama, yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 April 2019. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-71/D.04/2019 tanggal 13 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah saham beredar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masing-masing sebanyak 2.679.600.000 lembar saham dan 2.679.600.000 lembar saham.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang signifikan yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1.b. The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering consisting of 108,588,000 common stocks, was declared effective by the chairman of Capital Market and Financial Supervisory Board (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in the Decree No. S-1492/PM/1997 dated June 27, 1997.

On June 27, 2019, the Company offered 1,983,600,000 common shares to the shareholders through Limited Public Offering I in connection with HMETD approved by the shareholders through the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on April 18, 2019. This offering has received an effective notice of registration statement through the letter from Financial Service Authority No. S-71/D.04/2019 dated June 13, 2019.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding shares listed on the Indonesia Stock Exchange were 2,679,600,000 shares and 2.679.600.000 shares, respectively.

1.c. Structure of the Company and its Subsidiaries (Group)

The details of significant subsidiaries consolidated in the consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect		30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
PT Great Jakarta Inti Development dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Estate Management and Real Estate	99.99%	0.01%	1992	608,096	605,465
PT Tirta Sari Nirmala dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean and Waste Water Management	99.99%	0.01%	2011	338,756	189,727
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Estate Management	25.00%	75.00%	2010	244,748	142,628
PT Sinar Surya Timur	Bekasi	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	99.99%	0.01%	2007	77,775	77,528
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	2014	629,987	622,972
PT Swadaya Teknopolis dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	2015	365,735	449,705
Premium Venture International Ltd dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100.00%	2015	365,660	449,630
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	51.72%	2015	364,689	448,659

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Tahun Awal	Jumlah Aset/Total Assets	
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect	Beroperasi	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,
					Year of		
					Starting Operation	2020 Rp	2019 Rp
PT Cahaya Ina Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	609,406	565,658
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	67,432	67,319
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2015	287,916	244,251
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75.00%	--	83,481	83,347
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75.00%	--	83,391	83,257
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.92%	0.08%	2015	2,388,392	2,179,510
PT Lippo Diamond Development ¹⁾	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	51.00%	2015	887,758	535,056

1) Dikonsolidasi tahun 2018/ Consolidated 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui PT Megakreasi Cikarang Permai, entitas anak, melakukan penilaian kembali atas pengendalian terhadap PT Lippo Diamond Development (LDD) yang sebelumnya dicatat sebagai investasi pada ventura bersama. Sejak April 2018, Perusahaan mengendalikan LDD sehingga laporan keuangan LDD dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

In 2018, the Company through PT Megakreasi Cikarang Permai, a subsidiary, performed the reassessment of the control over PT Lippo Diamond Development (LDD) which was previously recorded as an investment in joint venture. Since April 2018, the Company has the control of LDD, therefore, financial statements of LDD was consolidated into the Company's consolidated financial statements.

Berdasarkan Akta Notaris No.13, tanggal 11 Mei 2018, Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), entitas anak, melepas kepemilikan 14.000 saham di PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, kepada Mas Agoes Ismail Ning dengan harga pengalihan sebesar Rp14. Kemudian tanggal 18 Mei 2018, Perusahaan melepas seluruh kepemilikan saham di PEAK kepada Hasdeen Holdings Limited, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar USD 1. Atas pelepasan saham tersebut, selisih nilai transaksi pengalihan saham dan bagian investasi di PEAK dan MSU yang dialihkan sebesar (Rp14.220) dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Based on Notarial Deed No.13, dated May 11, 2018, Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), a subsidiary, disposed 14,000 shares ownership in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, to Mas Agoes Ismail Ning with the transfer price of Rp14. Subsequently dated May 18, 2018, the Company disposed all share ownership in PEAK to Hasdeen Holdings Limited, a third party, with the transfer price of USD 1. Upon the disposal of the shares, the difference in value of transferred shares and portion of investment in PEAK and MSU amounted to (Rp14,220) is recorded as difference transaction with noncontrolling interest

Kemudian, MSU menerbitkan 14.000 saham baru yang diambil oleh PEAK dengan harga Rp4.050.000.

Subsequently, MSU issued 14,000 new shares that was exercised by PEAK with the price of Rp4,050,000.

Sebagai akibat dari peningkatan modal pada MSU dan pelepasan seluruh kepemilikan saham PEAK, Perusahaan kehilangan pengendalian atas MSU. Atas hilangnya pengendalian atas MSU, selisih transaksi pihak nonpengendali sebesar (Rp14.220) direklasifikasi pada laba rugi dan laporan keuangan MSU tidak dikonsolidasi oleh Grup.

As a result of the increasing shares of MSU and disposal of all shares in PEAK, the Company lose of control on MSU and disposal of all shares. Upon the lose of control on MSU, the difference transaction with non-controlling interest amounted to (Rp14,220) was reclassified in to profit or loss and the financial statement of MSU is not consolidated by the Group.

Atas hilangnya pengendalian atas MSU, Grup mencatat laba atas pelepasan saham entitas anak sebesar Rp755.320 dan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp2.017.922 (lihat Catatan 26 dan 35).

Upon change losing of control on MSU, Group recorded gain on disposal shares of subsidiaries amounted to Rp755,320 and other equity component amounted to Rp2,017,922 (see Notes 26

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Kemudian, sisa investasi pada MSU sebesar 49,72% diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi yang diukur pada nilai wajarnya. Selisih investasi pada MSU sebelum dan setelah diukur kembali pada nilai wajarnya sebesar Rp976.104 dicatat pada laba rugi (lihat Catatan 11 dan 35).

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Nomor 2 tanggal 6 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Lucy Octavia Siregar di Kabupaten Bekasi, dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 5 Juni 2018, yang masing-masing dibuat di hadapan Kristanti Suryani, S.H., Mkn Notaris di Jakarta dan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	: Drs. Theo L. Sambuaga	: Drs. Theo L. Sambuaga	: President Commissioner
Komisaris Independen	: Hadi Cahyadi	: Hadi Cahyadi	: Independent Commissioner
Komisaris Independen	: Ali Said	: Ali Said	: Independent Commissioner
Komisaris Independen	: Didik Junaedi Rachbini	: Didik Junaedi Rachbini	: Independent Commissioner
Komisaris	: Sugiono Djauhari	: Sugiono Djauhari	: Commissioner
Komisaris	: Anand Kumar	: --	: Commissioner
Dewan Direksi:			Directors:
Presiden Direktur	: Sie Subiyanto	: Sie Subiyanto	: President Director
Direktur	: Rudy Halim	: Ju Kian Salim	: Director
Direktur	: Tevilyan Yudhistira Rusli	: Alexander Yasa	: Director
Direktur	: Ju Kian Salim	: Lora Oktaviani	: Director
Direktur Independen	: --	: Sony	: Independent Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of September 30, 2020 and December, 2019 are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Ketua	: Hadi Cahyadi	: Hadi Cahyadi	: Chairman
Anggota	: Yani Bardan	: Laurensia Adi	: Member
Anggota	: Chambers Peter Jhon	: Yugi Prayanto	: Member

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah Yoseph Tannos dan Lora Oktaviani.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of September 30, 2020 and December, 2019 are Yoseph Tannos and Lora Oktaviani, respectively.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember

As of September 30, 2020 and December 31, 2019,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2019 Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki sejumlah 475 dan 427 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

the Company and subsidiaries have a total of 475 and 427 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Grup menerapkan standar akuntansi baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup dibuat sesuai dengan yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar.

- **PSAK 71: "Instrumen Keuangan"**
PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 50, 55 dan 60, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, menyatukan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai dan akuntansi lindung nilai.

Berdasarkan PSAK No. 71 instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL), biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

- **PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.**
PSAK 72 menetapkan persyaratan untuk mengakui pendapatan yang berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan (kecuali untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup standar sewa, kontrak asuransi, dan instrument keuangan).

PSAK 72 membuat model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan, dan memperkenalkan panduan biaya kontrak baru. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan oleh entitas untuk ditukar dengan transfer barang atau jasa ke pelanggan.

Perusahaan mengadopsi PSAK 72 dalam laporan keuangannya menggunakan pendekatan restropektif yang dimodifikasi. Dampak penerapan PSAK 72 dijelaskan dibawah ini.

Perusahaan menawarkan kepada pelanggan opsi untuk menyelesaikan jumlah kontrak dengan angsuran di mana periode antara pengalihan properti dalam pengembangan kepada pelanggan dan penyelesaian penuh

2.c. New Standard and interpretation of Standards

The Group adopted new accounting standards effective on January 1, 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

- **PSAK 71: "Financial Instrument"**
PSAK No. 71 replaces PSAK No. 50, 55 and 60, Financial Instruments: Recognition and Measurement for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement, impairment and hedge accounting.

Under PSAK No. 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss (FVPL), amortized cost, or fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- **PSAK 72 : Revenue from Contracts with Customers.**
PSAK 72 sets out the requirement for recognizing revenue that apply to all contracts with customers (except for contracts that are within the scope of the standards on leases, insurance contracts, and financial instruments).

PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers, and introduces new contract cost guidance. Under PSAK 72, revenue is recognized at an amount that reflects the consideration which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer

The Company adopted PSAK 72 in its financial statements using the modified restropective approach. The impact upon the adoption of PSAK 72 are described below.

The Company offers customers the option to settle the contract sum by installments where the period between the transfer of the development properties to the customer and full settlement by customer may exceed one year.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

oleh pelanggan dapat melebihi satu tahun. Sebelumnya, Perusahaan mengakui semua angsuran yang diterima pada properti dalam pengembangan, sedangkan seluruh jumlah kontrak dicatat sebagai pendapatan ketika risiko signifikan dan manfaat kepemilikan properti dalam pengembangan telah ditransfer ke pelanggan dan Perusahaan tidak memiliki keterlibatan substansial berkelanjutan dalam properti tersebut.

Berdasarkan PSAK 72, pendapatan kontrak dimana periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan penyelesaian penuh oleh pelanggan melebihi satu tahun, dan dimana uang tunai diterima dimuka dari pembeli untuk penjualan properti dalam pengembangan sebelum penyerahan unit dan ketersediaan berbagai skema angsuran/skema pembayaran yang ditawarkan kepada pelanggannya, dianggap mengandung komponen pembiayaan dan karenanya, harga transaksi disesuaikan dengan nilai waktu dari uang atas kontrak.

- PSAK 73: "Sewa";
Standar sewa baru mengharuskan lessee untuk menghitung semua sewa dalam cara yang sama dengan akuntansi sewa pembiayaan saat ini, yaitu pada tanggal dimulainya sewa, penyewa mengakui dan mengukur kewajiban sewa pada nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum di masa depan dan mengakui yang sesuai "aset hak-guna". Setelah pengakuan awal aset dan liabilitas ini, lessee mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan penyusutan aset hakguna, alih-alih kebijakan saat ini untuk mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

Sesuai dengan persyaratan transisi, Grup memilih penerapan ketiga PSAK di atas secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan sebagai penyesuaian terhadap saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK lainnya yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan";

Previously, the Company recognized all installments received on development properties, while the entire contract sum is recorded as revenue when the significant risks and reward of ownership in the development properties have been transferred to the customers and the Company does not have a substantial continuing involvement in the properties

Under PSAK 72, revenue of contracts where the period between the transfer of promised goods or services to customers and full settlement by customers exceeds one year, and where cash received in advance from the buyers for the sale of development properties prior to the handing over of unit and the availability of various installment plan/repayment schemes offered to its customers, is deemed to contain a financing component and accordingly, the transaction price is adjusted for the time value of money of the contracts..

- PSAK 73: "Lease";
The new leases standard required lessees to account for all leases in a similar way to current finance lease accounting, i.e. at the commencement date of the lease the lessee recognises and measures a lease liability at the present value of the minimum future lease payments and recognises a corresponding "right-to-use assets". After initial recognition of this asset and liability, the lessee recognises interest expense accrued on the outstanding balance of the lease liability, and the depreciation of the right-to-use assets, instead of the current policy of recognising rental expenses incurred under operating leases over the lease term.

In accordance with the transition requirement, the Group elected to apply these PSAKs retrospectively with the cumulative effect of the initial implementation recognized as an adjustment to the retained earnings balance as of January 1, 2020.

The following are the other amendments and improvement of standards and interpretation of standards that effectively applied for the period starting on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument";

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73: "Sewa";
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi Pada Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- SAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK No. 73: "Lease";
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract";
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment In Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Annual Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- ISAK 101: "Recognition of Resilient Murabahah Revenues without Significant Risk Related to Ownership of Inventory";
- ISAK 102: "Impairment of Murabahah Receivables".

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares the consolidated financial statements using uniform accounting policies for

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

1 USD
1 SGD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2020 and December 31, 2019 as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
1 USD	14,918	13,901
1 SGD	10,909	10,321

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

(1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

(1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

yang terjadi secara bersama-sama.

expenses incurred jointly.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*

- (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (NRV). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan lainnya dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

by a person identified in (a);

- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, apartments including buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective real estate inventory, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

Other inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dimortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the year in which the reversal occurs.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefitted of respective expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset if, and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses if any.

Landrights are not depreciated and are carried at costs.

Depreciation of investment property starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets for 20 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred while significant renovations and additions are capitalised.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An Investment property is derecognised on disposal on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits, are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, and are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

2.m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan Peralatan	4	Machineries and Equipments
Kendaraan	4	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan Kantor	4 - 5	Furniture and Office Equipment

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Self constructed property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of property and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognised.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each financial year, the Group reviews useful life residual values, and methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.n. Sewa

2.n. Leases

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as finance operating leases if it transfers substantially all the risks and benefits incidental to ownership.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee:

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor:

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership.

The Group as lessees:

At the commencement of the lease term under finance lease, the Group recognized financial leases as assets and liabilities in their statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of minimum lease payments. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the rate implicit in the lease, if this is practical to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Initial direct cost of the lessee is added to the amount recognized as an asset. The depreciation any leased asset is consistent with depreciable assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognises lease payments as an expense on a straight line basis over the lease term.

The Group as Lessors:

Group recognises assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant yearic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the lease term.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Setelah 1 Januari 2020

Grup sebagai Lessee:

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga

After January 1, 2020

The Group as lessees:

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to operate the asset;
- The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Lessor

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and benefits incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.o. Impairment of Assets

At the end of each reporting year, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognised immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior year for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the years in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama tahun pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang

relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. When in prior years, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognised in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement year the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.q. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting year, at the undiscounted amount of

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan
dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.
Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain
upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan
uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan
Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU
13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto
sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada
akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset
program yang dihitung oleh aktuaris independen
dengan menggunakan metode *Projected Unit
Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti
ditentukan dengan mendiskontokan imbalan
tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum
berdasarkan persyaratan formal program imbalan
pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul
dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau
kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas
liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba
rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan
pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian
aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap
perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai
penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan
beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran
atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk
restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup
PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran
pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan
awal, dan mengukur dan mengakui perubahan
selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*short-term employee benefits expected to be paid in
exchange for that service.*

*Short term employee benefits include such as
wages, salaries, bonus and incentive.*

Post-employment Benefits

*Post-employment benefits such as retirement,
severance and service payments are calculated
based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*The Group recognises the amount of the net defined
benefit liability at the present value of the defined
benefit obligation at the end of the reporting year
less the fair value of plan assets which calculated by
independent actuaries using the Projected Unit
Credit method. Present value benefit obligation is
determined by discounting the benefit.*

*The Group accounts not only for its legal obligation
under the formal terms of a defined benefit plan, but
also for any constructive obligation that arises from
the entity's informal practices.*

*Current service cost, past service cost and gain or
loss on settlement, and net interests on the net
defined benefit liability (asset) are recognised in
profit and loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit
liability (assets) comprises actuarial gains and
losses, the return on plan assets, and any change in
effect of the asset ceiling are recognised in other
comprehensive income.*

Termination Benefits

*The Group recognizes a liability and expense for
termination benefits at the earlier of the following
dates:*

- (a) When the Group can no longer withdraw the
offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for
a restructuring that is within the scope of PSAK
No. 57 and involves payment of termination
benefits.*

*The Group measures termination benefits on initial
recognition, and measures and recognizes
subsequent changes, in accordance with the nature
of the employee benefits.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Penjualan Real Estat

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" atas pendapatan penjualan apartemen dan gedung perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:

- 2) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- 3) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- 4) Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit perkantoran dan apartemen manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok pendapatan apartemen dan perkantoran ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Pendapatan" periode berjalan.

Setelah 1 Januari 2020

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat secara bertahap sepanjang umur kontrak

2.s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the Sale of Real Estate

Before January 1, 2020

The Group recognizes revenue from the sale of real estate based on PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development" for revenues from sales apartments and office building are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:

- c. The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- d. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and
- e. The amount of revenue and the cost of the unit building can be reliably estimated.

To determine the percentage of completion of the development activities of office and apartment units, the management uses physical progress approach that is determined based on the survey report for each project or the part of project.

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

The cost of revenue of apartment and office is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the consolidated statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Revenues" in the current period.

After January 1, 2020

The Group recognizes revenue from the sale of real estate in stages over the life of the contract (over

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(over the time) atau pada saat titik tertentu (at a point of time).

Kriteria pendapatan diakui secara over the time adalah sebagai berikut:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan oleh kinerja Entitas saat Entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaan tersebut;
- Kinerja Entitas menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan;
- Kinerja Entitas tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif terhadap Entitas dan Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk pembayaran kinerja yang diselesaikan sampai suatu tanggal tertentu.

Jika suatu kontrak tidak memenuhi syarat-syarat pengakuan secara bertahap sepanjang umur kontrak, maka penjualan real estat diakui pada saat titik tertentu (at a point of time) yaitu pada saat serah terima unit real estat.

Jika kriteria pengakuan pendapatan penjualan real estat tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pelanggan diakui sebagai uang muka yang diterima sampai kriteria pengakuan pendapatan terpenuhi.

Beban pokok pendapatan real estat ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi atas unit real estat yang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa manfaatnya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the time) or at a certain point (at a point of time).

An entity recognises revenue over time if one of the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes all of the benefits provided by the entity as the entity performs
- The entity's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created; or
- The entity's performance does not create an asset with an alternative use to the entity and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.

If a contract does not meet the recognition requirements in stages over the life of the contract, the sale of real estate is recognized at a certain point (at a point of time), which is when the real estate unit is handed over.

If the criteria for revenue recognition of sale of real estate are not met, cash payment received from customer is recognized as an advance received until the criteria of revenue recognition are fulfilled.

The cost of revenue of real estate is determined based on actual cost incurred for the real estate unit that has been transferred to the customer.

Rental revenue is recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers. Rental paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the period benefit.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.t. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year. Current tax and deferred tax is recognised in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current year and prior period shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the amount already paid in respect of current and prior period exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current year and prior period shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognised as an asset. Deferred tax asset is recognised for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilised.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is*
 - i. *not a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. *not a business combination; and*
- b. *at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The offset of current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- 1) *has legally enforceable right to set off the recognised amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.u. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets and liabilities are recognised upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognised as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities are recognised as Additional Paid in Capital.

Tax amnesty assets are initially recognised at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.w. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Sebelum 1 Januari 2020

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognised as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty assets and liabilities.

2.v. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.w. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Initial Recognition and Measurement

Before January 1, 2020

At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera

Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.
- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Setelah 1 Januari 2020

Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangan berdasarkan bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
- 3) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

At initial recognition, the Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.
- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

After January 1, 2020

At initial recognition, the Group Classify and measures of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost.*
- 2) *Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL).*
- 3) *Financial assets at Other Comprehensive Income (FVOCI).*

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (held to collect); dan

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (held to collect and sell); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi accounting mismatch.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.
- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

collect contractual cash flows (held to collect); and

- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following condition:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in terms of loans and debt, including transaction costs that are directly attributable.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Before January 1, 2020

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.
- (ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments
HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit and loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities

Other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Setelah 1 Januari 2020

After January 1, 2020

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate method (EIR), less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar. perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

Aset keuangan yang diukur pada FVOCI selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar. perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Financial assets at FVOCI are subsequently carried in the statement of financial position at FVOCI, with changes in fair value deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan biaya diamortisasi
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.
- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli Kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivative yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The measurement of financial liabilities depend on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost
Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.
- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Before January 1, 2020

the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Setelah 1 Januari 2020

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang non-usaha, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan

the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

After January 1, 2020

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss (ECL) for trade receivables, non-trade receivables, and contract assets without a significant financing component.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the measured at fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the measured at fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as measured at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the measured at fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the measured at fair value through profit or loss category after initial recognized.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat, atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Setelah 1 Januari 2020

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (a) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

After January 1, 2020

Group can reclassified all its financial assets if and only if, a change in the business model

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- pengukuran (Tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (c) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

2.x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir tahun pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah

- (b) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
- (c) Unobservable data inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.x. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting year.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting year that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

i. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4 dan 6).

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 18.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2017) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 12 dan 13).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Allowance for Impairment of Receivable

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment of receivable based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's accounts receivable, credit worthiness and changes in a given year of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of accounts receivable is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of accounts receivable has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period, but the change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Notes 4 and 6).

Deferred Tax Assets Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (see Note 18.b).

Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property Estimation

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (see Notes 12 and 13).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 23).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (see Note 23).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting year by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

ii. Important Judgment in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the consolidated financial statements:

Revenue Recognition – Percentage of Completion Method

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk tahun pelaporan berikutnya, dimana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (lihat Catatan 30).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Revenue from the sale of shopping centers and apartment units are recognized using the percentage of completion method. By this method, revenue is recognized proportionately with the cost that generates revenue. As a consequence, the sales proceeds that can not be recognized as revenue are recognized as a liability until the sale have met the criteria for revenue recognition.

To determine the percentage of completion of the development activities of shopping centers and apartment units, the management uses physical progress approach that is determined based on the survey report for each project or the part of project (e.g., for each tower of apartment). The management conducted a review of determination of the estimated percentage of completion and it realized that a negligence in determining the percentage of completion at the reporting date can result in revenue recognition errors for the subsequent reporting year, in which the material error correction will be carried out retrospectively (see Note 30).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Kas/ Cash on Hand	77	73
Bank/ Cash in Banks		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,705	12,938
PT Bank ICBC Indonesia	4,843	3,796
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,266	2,348
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,570	2,269
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,428	1,764
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,322	1,664
PT Bank Central Asia Tbk	1,135	1,387
PT Bank OCBC NISP Tbk	4	1,325
PT Bank Mega Tbk	349	937
PT Mayapada	82,485	--
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp100/ each below Rp100)	47	48
<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,317	2,082
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	954	889
PT Bank Mega Tbk	14	14
Pihak Berelasi/ Related Party (lihat Catatan 10/ see Note 10)		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
Rupiah	534,044	166,625
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	2,863	2,662
Dolar Singapura/SG Dollar	9	9
Subjumlah Bank/ Subtotal Cash in Banks	737,356	200,757
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	66,000	216,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,868	40,868
PT Bank Mega Tbk	50,000	30,000
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	35,000
Subjumlah Deposito Berjangka/ Subtotal Time Deposits	161,868	321,868
Jumlah/ Total	899,301	522,698

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu
yang berlaku untuk deposito berjangka adalah
sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the
time deposits are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Tingkat Bunga/ Interest Rate	5.00-7.75%	5.75-7.75%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 bulan/month	1 bulan/month

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Party (lihat Catatan 10/ see Note 10)		
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	5,502	5,502
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(5,502)	(5,502)
Subjumlah Pihak Berelasi - Neto/ Subtotal Related Party - Net	--	--
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Apartemen/ Apartment	--	215,672
Pengelolaan Kota/ Town Management	79,541	72,981
Pengelolaan Air/ Water Treatment	62,797	44,069
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	13,485	13,452
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	1,593	1,962
Lain-lain/ Others	35,227	46,627
Subjumlah Pihak Ketiga/ Subtotal Third Parties	192,642	394,763
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(148,099)	(127,833)
Subjumlah Pihak Ketiga - Neto/ Subtotal Third Parties - Net	44,543	266,930
Jumlah Neto/ Net	44,543	266,930

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya
disajikan pada Catatan 40.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is
presented in Note 40.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha
adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in
value of trade accounts receivable are as follows:

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	133,335	87,184
Penambahan/ Addition	20,266	46,151
Saldo Akhir/ Ending Balance	153,601	133,335

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir tahun.

Manajemen Grup berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 40.

Additional of allowance for impairment in value of trade accounts receivable is based on the review of the status of debtors at the end of the year.

Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible trade accounts receivable.

Trade accounts receivable denominated in Rupiah and foreign currency. Trade accounts receivable in foreign currency is presented in Note 40.

5. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

5. Available-for-Sale Financial Assets

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Biaya Perolehan/ At Cost		
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealised Gain	28,131	112,462
Jumlah/ Total	370,903	455,234
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (lihat Catatan 9)/ Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (see Note 9) (2020 dan/ and 2019: 735,606,003 Saham/ Shares)	(225,095)	(225,095)
Jumlah Neto/ Net (2019 dan/ and 2018: 788,149,632 saham/ shares)	145,808	230,139

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada saham KIJA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga publikasian saham KIJA pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 185 dan Rp292 (dalam Rupiah penuh).

Available-for-sale financial assets are investments in KIJA shares listed in Indonesia Stock Exchange. The quoted market price of KIJA as of September 30, 2020 and December 31, 2019 is Rp185 and Rp292 (in full Rupiah), respectively.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Tagihan atas Kerja Sama Operasi/ Billing of Joint Operation	8,344	46,665
Lain-lain/ Others	19,741	14,592
Subjumlah/ Subtotal	28,085	61,257
Dikurangi/ Less: Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment in Value	(14,443)	(14,443)
Jumlah - Neto/ Net	13,642	46,814

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of other current financial assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Pihak Ketigal Third Parties		
Saldo Awal/ Beginning Balance	14,443	14,443
Penambahan/ Addition	--	--
Pemulihan/ Recovery	--	--
Saldo Akhir/ Ending Balance	14,443	14,443

Manajemen melakukan penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya berdasarkan analisa atas ketertagihannya.

Management made allowances for impairment in value of other current financial assets based on its collectability analysis.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

The Group's management believes that allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible other current financial assets.

7. Persediaan

7. Inventories

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Infrastruktur, Rumah Hunian, Rumah Toko dan Apartemen	4,019,588	2,640,980	Infrastructure, Residential Houses, Shophouses and Apartments
Tanah dalam Pematangan	2,481,112	2,432,014	Land under Development
Lain-lain	5,422	5,212	Others
Subjumlah	6,506,122	5,078,206	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Penyisihan Penurunan Nilai	(40)	(40)	Allowances for Impairment in Value
Jumlah - Neto	6,506,082	5,078,166	Net

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 persediaan tanah terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas kurang lebih 431 dan 442 hektar, seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 land inventories consist of several land areas with the area approximately 431 and 442 hectares, all located in Lippo Cikarang.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 97.000 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Lippo Karawaci Tbk, entitas induk utama, yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia.

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 97,000 sqm used as a collateral for loan of PT Lippo Karawaci Tbk, ultimate parent entity, obtained from PT Bank ICBC Indonesia.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank ICBC

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 38,901 sqm used as a collateral for loan of the Company obtained from PT Bank ICBC

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Indonesia (lihat Catatan 20).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp789.233 dan Rp298.415 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

8. Beban Dibayar di Muka

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Infrastruktur Kota/ Town Infrastructure	26,178	27,381
Iklan dan Pemasaran/ Advertising and Marketing	3,155	3,533
Lain-lain/ Others	16,530	10,801
Jumlah/ Total	45,863	41,715

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/Restricted Funds	210,284	99,943
Jaminan/ Deposits	3,855	3,608
Piutang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ Receivables to Non-controlling Interest of a Subsidiary	8,250	8,250
Deposito Berjangka Dijaminkan/ Pledged Time Deposits	7,795	7,795
Investasi Lainnya/Other Investments	219,029	219,029
Jumlah/ Total	449,213	338,625

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan beberapa bank. Rincian dana yang dibatasi penggunaannya pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Indonesia (see Note 20).

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp789,233 and Rp298,415 for the years ended September 30, 2020 and 2019.

Based on review by management at the end of year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment value of inventories.

8. Prepaid Expenses

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Infrastruktur Kota/ Town Infrastructure	26,178	27,381
Iklan dan Pemasaran/ Advertising and Marketing	3,155	3,533
Lain-lain/ Others	16,530	10,801
Jumlah/ Total	45,863	41,715

9. Other Non-Current Financial Assets

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/Restricted Funds	210,284	99,943
Jaminan/ Deposits	3,855	3,608
Piutang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ Receivables to Non-controlling Interest of a Subsidiary	8,250	8,250
Deposito Berjangka Dijaminkan/ Pledged Time Deposits	7,795	7,795
Investasi Lainnya/Other Investments	219,029	219,029
Jumlah/ Total	449,213	338,625

Restricted Funds

Restricted fund represents time deposits placements as required in mortgages agreement for houses and apartments (KPR and KPA) entered by the Group with several banks. Details of restricted fund as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,701	28,149
PT Bank Permata Tbk	17,313	17,711
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,793	8,978
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,274	6,965
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,683	6,141
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,222	3,362
PT Bank Central Asia Tbk	2,138	2,613
PT Bank Danamon Tbk	1,804	1,804
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,594	1,594
PT Bank Mega Tbk	6,392	803
Pihak Berelasi/ Related Party		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	119,371	21,823
Jumlah/ Total	210,284	99,943

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk rekening deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Tingkat Bunga/Interest Rate	3.40%-5.75%	4.25%-6.5%
Jangka Waktu/Maturity Period	1 bulan/ month	1 bulan/ month

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Investasi Lainnya

Other Investments

		30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Saham KIJA dalam Penyelesaian, termasuk Akumulasi Keuntungan yang belum Direalisasi (lihat Catatan 5)/ <i>Shares of KIJA in Settlement, included Accumulated Unrealized Gain (see Note 5)</i>	Bekasi	225,095	225,095
<i>Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment in Value</i>		(6,993)	(6,993)
Jumlah Neto/ <i>Net</i>		218,102	218,102
PT East Jakarta Industrial Park	Jakarta	767	767
PT Spinindo Mitrada	Jakarta	160	160
Jumlah/ <i>Total</i>		219,029	219,029

Investasi PT East Jakarta Industrial Park dan
PT Spinindo Mitrada merupakan investasi saham
dengan kepemilikan saham di bawah 20% dan tidak
memiliki kuotasi harga pasar saham.

*Investment of PT East Jakarta Industrial Park and
PT Spinindo Mitrada represents investment in
shares below 20% of ownership and do not have
quoted stock market prices.*

Saham KIJA dalam penyelesaian merupakan
investasi yang intensinya untuk penyelesaian utang
kepada pemegang saham nonpengendali pada
entitas anak.

*Shares of KIJA in settlement represent investment
intended for settlement of payables to non-
controlling interest of a subsidiary.*

Manajemen Group berpendapat penyisihan
penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup
kemungkinan penurunan nilai wajar investasi.

*Group's management believes that the allowance
for impairment in value is adequate to cover the
possibility decrease of fair value of investment.*

10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

10. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

*The details of the account balances with related
parties are as follows:*

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
 Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2020 dan 2019
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
 And for 9 (nine) Months Period Ended
 September 30, 2020 and 2019
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets/	
			2020 %	2019 %
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Rekening Giro/ Current Accounts	536,916	169,296	3.82	1.39
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds	119,371	21,823	0.85	0.18
Jumlah/ Total	656,287	191,119	4.67	1.57
Piutang Usaha/ Trade Account Receivable				
PT Bumi Lemahabang Permai	5,502	5,502	0.04	0.05
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(5,502)	(5,502)	(0.04)	(0.05)
Jumlah Neto/ Net	--	--	--	--
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade				
PT Mahkota Sentosa Utama	5,774	5,774	0.04	0.05
PT Bumi Lemahabang Permai	9,991	9,991	0.07	0.08
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (each below Rp1,000)	4,178	4,148	0.03	0.03
Jumlah/ Total	19,943	19,913	0.14	0.16
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(11,005)	(11,005)	(0.08)	(0.09)
Jumlah Neto/ Net	8,938	8,908	0.06	0.07
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates				
PT Mahkota Sentosa Utama	1,499,621	1,673,360	10.67	13.69
PT Hyundai Inti Development	10,359	11,498	0.07	0.09
PT Nusa Medika Perkasa	5,561	5,193	0.04	0.04
Jumlah/ Total	1,515,541	1,690,051	10.78	13.82

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets/	
			2020 %	2019 %
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur/ Investment in Infrastructure Investment Funds				
Dana Investasi Infrastruktur Township Development USD/ Infrastructure Investment Fund Township Development USD	3,508,897	3,060,485	24.96	25.05
Dana Investasi Infrastruktur Township Development IDR/ Infrastructure Investment Fund Township Development IDR	147,542	178,902	1.05	1.46
Jumlah/ Total	3,656,440	3,239,387	26.01	26.51
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000/ Others (each below Rp1,000)	1,299	1,517	0.01	0.01
Jumlah/ Total	1,299	1,517	0.01	0.01
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors , Commissioners and Key Management	1,648	1,648	0.05	0.12
Penjualan Lahan Komersial/ Sales of Commercial Lands				
PT Mahkota Sentosa Utama ¹⁾	--	65,610	--	3.87
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Post-Employment Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya/ Directors, Commissioners and Other Key Management	3,345	12,217	1.41	5.79

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as
follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha dan piutang non usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo/ Trade accounts receivable and non bearing non-trade receivable without maturity date
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham, piutang non usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo dan penjualan lahan siap bangun/ Investment in shares, non bearing non-trade receivable without maturity date, customer deposit and sales of land lot
PT Nusa Medika Perkasa	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penempatan pada rekening giro dan dana yang dibatasi penggunaannya/ Placement in current account and restricted funds
Dana Investasi Infrastruktur Bowsprit Township Development USD/ Infrastructure Investment Fund Bowsprit of Township Development USD	Afiliasi/ Affiliate	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ Investment in infrastructure investment funds
Dana Investasi Infrastruktur Bowsprit Township Development IDR/ Infrastructure Investment Fund Bowsprit of Township Development IDR	Afiliasi/ Affiliate	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ Investment in infrastructure investment funds
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya/ Directors, Commissioners and Other Key Management	Manajemen Kunci/ Key Management	Imbalan kerja dan pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ Employee benefits and Non- interest bearing loan without maturity date

11. Investasi

11. Investments

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

a. Investment in Associates

30 September/ September 30, 2020					
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen Accumulated Dividend Received	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi 49.72	2,239,956	(740,335)	--	1,499,621
PT Hyundai Inti Development	Bekasi 45.00	6,155	120,439	(116,235)	10,359
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta 21.91	2,500	3,061	--	5,561
Jumlah/ Total		2,248,611	(616,835)	(116,235)	1,515,541

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

31 Desember/
December 31,
2019

Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ <i>Accumulated Share in Profit (Loss) - Net</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen <i>Accumulated Dividend Received</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi 49.72	2,239,956	(566,596)	--	1,673,360
PT Hyundai Inti Development	Bekasi 45.00	6,155	116,628	(111,285)	11,498
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta 21.91	2,500	2,693	--	5,193
Jumlah/ Total		2,248,611	(447,275)	(111,285)	1,690,051

Perusahaan telah kehilangan pengendalian pada MSU (lihat Catatan 1.c, 26 dan 35), maka nilai wajar sisa investasi pada MSU sebesar Rp2.239.956 dicatat sebagai perolehan awal investasi.

Nilai wajar bisnis MSU pada saat hilangnya pengendalian diukur berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan tanggal 4 Oktober 2018, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilai adalah anggota MAPPI dan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dalam penilaian properti di lokasi yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia Edisi VIII Tahun 2018 dan Peraturan Bapepam-LK VIII.C.3 dan tunduk kepada Kode Etik Penilaian Indonesia.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:

1. pendekatan pendapatan dengan aplikasi metode arus kas terdiskonto; dan
2. pendekatan nilai pasar dengan aplikasi metode perbandingan perusahaan terbuka.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

The Company has loss the control on MSU (see Notes 1.c, 26 and 35), therefore, fair value of remaining investment amounted to Rp2,239,956 was recorded as initial acquisition cost of the investment.

The business fair value of MSU when the Company losses the control, has measured based on the valuation reports of Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan dated October 4, 2018, independent appraisers which are not related with the Company. The appraisers are member of MAPPI and have appropriate qualifications and experience in the property valuation. The valuation is conducted using the Indonesian Valuation Standard Edition VIII Year 2018 and Bapepams' Rule VIII.C.3 and the Code of Ethics of Indonesian Valuation.

The approach used by the appraisers are:

1. Income Approach with discounted cashflow.
2. Market Approach with guideline publicly-traded company approach.

The following is a summary of financial information of the associates as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar/ <i>Total Aggregate of Current Assets</i>	11,174,808	11,207,344
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar/ <i>Total Aggregate of Non Current Assets</i>	1,165,406	907,215
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Total Aggregate of Current Liabilities</i>	1,626,027	1,693,562
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Total Aggregate of Non Current Liabilities</i>	9,687,694	9,040,510

	30 September/ September 30, 2020 Rp	30 September/ September 30, 2019 Rp
Jumlah Agregat Pendapatan Tahun Berjalan/ <i>Total Aggregate of Net Revenue for the Year</i>	122,480	815,214
Jumlah Agregat Laba untuk Tahun Berjalan/ <i>Total Aggregate of Profit for the Year</i>	(339,285)	106,845
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain untuk Tahun Berjalan/ <i>Total Aggregate of Other Comprehensive Income for the Year</i>	--	--
Jumlah Agregat Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Total Aggregate of Comprehensive Income for the Year</i>	(339,285)	106,845

Pada 30 September 2020, tidak tersedia informasi nilai wajar berdasarkan kuotasi harga publikasian atas investasi pada entitas asosiasi di atas.

As of September 30, 2020, there was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

b. Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur

b. Investment in Infrastructure Investment Funds

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Dana Investasi Infrastruktur Township Development USD/ <i>Investment in Infrastructure Fund Township Development USD</i>	3,508,897	3,060,485
Dana Investasi Infrastruktur Township Development IDR/ <i>Investment in Infrastructure Fund Township Development IDR</i>	147,542	178,902
Jumlah/ Total	3,656,440	3,239,387

Perusahaan menempatkan investasi pada Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) Bowsprit Township Development USD sebanyak 218.741.116 unit sesuai Keterbukaan Informasi kepada publik yang telah diumumkan Perusahaan pada tanggal 9 Desember 2019.

The Company placed investment in Investment Infrastructure Fund (DINFRA) Bowsprit Township Development USD of 218,741,116 units in accordance with Information Publication to public which was announced by the Company on December 9, 2019.

Perusahaan juga menempatkan investasi pada DINFRA Bowsprit Township Development IDR pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar 146.035.185 dan 177.170.631 unit.

The Company also placed investment in DINFRA Bowsprit Township Development IDR as of September 30, 2020 and December 31, 2019 of 146,035,185 and 177,170,631 units.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

30 September/ September 30, 2020				
1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	30 September/ September 30, Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Hak atas Tanah	27,929	--	27,929	Landrights
Bangunan dan Prasarana	198,101	929	199,030	Building and Facilities
	226,030	929	226,959	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	51,432	5,751	57,183	Building and Facilities
Nilai Tercatat	174,597		169,776	Carrying Value

31 Desember/ December 31, 2019				
1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Hak atas Tanah	27,929	--	27,929	Landrights
Bangunan dan Prasarana	191,102	6,999	198,101	Building and Facilities
	219,031	6,999	226,030	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	43,655	7,778	51,433	Building and Facilities
Nilai Tercatat	175,376		174,597	Carrying Value

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment property in the consolidated profit or loss are as follows:

	30 September/ September 30, 2020 Rp	30 September/ September 30, 2019 Rp	
Pendapatan Sewa	27,683	26,914	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	16,465	14,871	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp5.751 dan Rp5.871 dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada laba rugi.

Depreciation of investment properties for the year ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp5,751 and Rp5,871, respectively, was recorded as part of cost of revenues in the profit or loss.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-

The fair value of investment properties as of, September 30, 2020 and December 31, 2019

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

masing adalah sebesar Rp86.515.

amounted to Rp86,515, respectively.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup tidak melakukan pengukuran nilai wajar atas properti investasi. Nilai wajar yang disajikan dalam pengungkapan ini menggunakan nilai yang tertera atas obyek pajak yang terdapat pada Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group did not make fair value measurements of the investment properties. The fair value presented in this disclosure uses the value that stated on the tax object in the Land and Building Tax (PBB).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp151.059 dan Rp151.059. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, building has been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire and other risks with a sum insured of Rp151,059 and Rp151,059, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of September 30, 2020, Group's management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	30 September/ September 30, 2020				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 September/ September 30, Rp
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12,368	--	--	--	12,368
Bangunan	56,999	679	--	--	57,678
Mesin dan Peralatan	63,949	8,728	27	--	72,650
Perabot dan	--	--	--	--	--
Perlengkapan Kantor	95,450	2,627	79	--	97,998
Kendaraan	9,127	--	139	--	8,988
	<u>237,893</u>	<u>12,034</u>	<u>245</u>	<u>--</u>	<u>249,682</u>
Aset Dalam Penyelesaian					Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	--	--	--	--	--
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	22,123	2,322	--	--	24,445
Mesin dan Peralatan	27,838	6,374	27	--	34,185
Perabot dan	--	--	--	--	--
Perlengkapan Kantor	85,919	4,997	79	--	90,836
Kendaraan	7,557	593	139	--	8,011
	<u>143,437</u>	<u>14,285</u>	<u>245</u>	<u>--</u>	<u>157,477</u>
Nilai Tercatat	<u>94,457</u>				<u>92,205</u>
					Carrying Value

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2019					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12,368	--	--	--	12,368	Landrights
Bangunan	56,216	784	--	--	57,000	Buildings
Mesin dan Peralatan	42,064	8,744	--	13,141	63,949	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	86,286	9,164	--	--	95,450	Furniture and Office Equipment
Kendaraan	8,972	154	--	--	9,126	Vehicles
	205,906	18,846	--	13,141	237,893	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	13,043	99	--	(13,141)	--	Machineries and Equipments
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	19,144	2,979	--	--	22,123	Buildings
Mesin dan Peralatan	24,372	3,466	--	--	27,838	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	74,632	11,286	--	--	85,918	Furniture and Office Equipment
Kendaraan	6,685	872	--	--	7,557	Vehicles
	124,833	18,603	--	--	143,436	
Nilai Tercatat	94,116				94,457	Carrying Value

Penambahan aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp1.485 dan Rp7.367 (lihat Catatan 40).

The addition of the Group's property and equipment, as of September 30, 2020 and December 31, 2019, including non-cash transactions from realization of property and equipment advances amounted to Rp1.485 dan Rp7,367 (see Note 41).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp172.901 dan Rp184.247.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, property and equipment is insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire, burglary, and other risks with a sum insured of Rp172,901 and Rp184,247 respectively.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	30 September/ September 30, 2020 Rp	30 September/ September 30, 2019 Rp	
Beban Penjualan (lihat Catatan 32)	1,816	3,839	Selling Expense (see Note 32)
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 32)	12,469	10,762	General and Administrative Expenses (see Note 32)
Jumlah	14,285	14,601	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai dengan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan

The Group own some parcels of land located in Bekasi, West Java with 30 (thirty) years leasehold that will due between 2024 to 2030. Management believes that there will be no difficulty in renewing the land title since the land were legally acquired and supported by sufficient evidences of ownership.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.
Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi
pada aset tetap.

*There is no borrowing cost capitalized into property
and equipment.*

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada
indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan
adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap
pada tanggal 30 September 2020.

*The Group's management believes that there is no
indication of a change in circumstances that would
result in an impairment of the carrying value of
property and equipment as of September 30, 2019.*

14. Aset Non-Keuangan Lainnya

14. Other Non-Financial Assets

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
<u>Lancar/ Current</u>		
Uang Muka Pembelian Tanah/ <i>Advance for Acquisition of Land</i>	--	--
<u>Tidak Lancar/ Non-Current</u>		
Uang Muka Konstruksi/ <i>Advance for Construction</i>	40,983	56,199
Uang Muka Pembelian Tanah/ <i>Advance for Acquisition of Land</i>	28,195	28,195
Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ <i>Advance for Purchase of Property and Equipment</i>	4,441	5,407
Lain-lain/ <i>Others</i>	8,591	10,048
Subjumlah Tidak Lancar/ <i>Subtotal Non-Current</i>	82,209	99,849
Jumlah/ <i>Total</i>	82,209	99,849

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang
dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan
proyek apartemen Orange County.

*Advance for construction represents advance paid
to contractors for projects construction of Orange
County apartment.*

15. Tanah untuk Pengembangan

15. Land for Development

	30 September/ September 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019	
	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ <i>the Company</i>	528,243	225,997	528,243	225,997
Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i> :				
PT Erabaru Realindo	596,821	18,935	596,821	18,935
Jumlah/ <i>Total</i>	1,125,064	244,932	1,125,064	244,932

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan
sebagai berikut:

*Ownership status of land for development are as
follows:*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Sertifikat Hak Guna Bangunan (m ²)	723,338	723,338	Buildingright Certificate (sqm)
Pelepasan Hak (m ²)	401,726	401,726	Discharge of Right (sqm)
Jumlah (m²)	1,125,064	1,125,064	Total (sqm)

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Land for development of the Group are located at Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti and Pasirsari villages, which are all in Bekasi Regency, West Java.

16. Utang Usaha – Pihak Ketiga

16. Trade Accounts Payable – Third Parties

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Pemasok/ Suppliers	100,518	77,257
Kontraktor/ Contractors	71,502	36,973
Jumlah/ Total	172,020	114,230

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable denominated in Rupiah.

17. Beban Akrua

17. Accrued Expenses

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	76,757	83,407	Estimated Cost for Construction
Kontraktor dan Pemasok	45,564	47,531	Contractor and Suppliers
Lain-lain	72,831	29,730	Others
Jumlah	195,152	160,668	Total

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian dan apartemen yang sudah terjual.

Estimated cost for construction represents estimated cost to complete the development of land and the construction of residential houses and apartments which have been sold.

Beban akrual lain-lain terutama merupakan beban akrual atas pemeliharaan dan perbaikan.

Accrued expense others mainly represents accrual expenses for repair and maintenance.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
masing-masing sebesar Rp35.226 dan Rp22.658,
dengan rincian sebagai berikut:

	(9 bulan/ months)	
	2020	2019
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pendapatan Sewa - 10%	2,096	1,708
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%	23,633	9,730
Entitas Anak		
Pendapatan Sewa - 10%	2,395	1,236
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%	7,103	9,984
Jumlah	35,226	22,658

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the years ended September
30, 2020 and 2019 amounted to Rp35,226 and
Rp22,658, respectively, with details as follows:

The Company
Rental Income - 10%
Transfer of Land and Building Right 2,5%
Subsidiaries
Rental Income - 10%
Transfer of Land and Building Right 2,5%
Total

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

	2020 (9 bulan/ months)		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses	1,483	13,861	15,344
Koreksi Pajak Periode Lalu/ Previous Period Tax Correction	--	--	--
Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	--	(5,012)	(5,012)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ Total Income Tax Expenses	1,483	8,849	10,332

	2019 (9 bulan/ months)		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses	1,662	9,895	11,557
Koreksi Pajak Periode Lalu/ Previous Period Tax Correction	--	--	--
Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	--	(5,756)	(5,756)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ Total Income Tax Expenses	1,662	4,139	5,801

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak
menurut laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran
laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as
presented in the consolidated statements of profit or
loss and other comprehensive income and the
Company's estimated fiscal income is as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 As of September 30, 2020 and December 31, 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	(9 bulan/ months)		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	640,038	373,227	Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	30,721	(170,386)	Less: Income of Subsidiaries and Associates
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Perusahaan	670,760	202,841	Income (Loss) Before Company's Income Tax
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(1,468,663)	(355,379)	Revenue Subjected to Final Tax
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	780,586	176,966	Expenses Related to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	20,545	(17,503)	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	2,704	1,384	Donation and Representation
Sub Jumlah	(664,828)	(194,532)	Subtotal
Taksiran Laba Kena Pajak Tahun Berjalan - Perusahaan	5,932	8,309	Estimated Taxable Income for the Year - the Company
Taksiran Pajak Kini Periode Berjalan - Perusahaan	1,483	1,662	Estimated Current Tax for the Period- the Company
Dikurangi :			Deduct:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:			Prepaid Income Tax:
Pasal 22	--	(155)	Article 22
Pasal 23	(120)	--	Article 23
Pasal 25	(835)	--	Article 25
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan Periode Berjalan	528	1,507	Estimated Current Tax Payable - the Company for the Period

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak
entitas anak adalah sebagai berikut:

Calculation of estimated current tax and tax payable
of subsidiaries is as follows:

	(9 bulan/ months)		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	55,445	170,386	Estimated Current Tax - Subsidiaries
Beban Pajak Kini	13,861	9,895	Current Tax
Utang Pajak Periode Lalu	34,163	--	Tax Payable Previous Period
Kredit Pajak	(8,787)	(15,844)	Tax Credit
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	39,237	(5,949)	Income Tax Payable Article 29 Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan
dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum
pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku
adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax
expense and the multiplication of the consolidated
profit before income tax with the prevailing tax rate
is as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 As of September 30, 2020 and December 31, 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	(9 bulan/ months)		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Konsolidasian	640,038	373,227	Less: Income of Subsidiaries and Associates
Dikurangi: Laba Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	30,721	(170,386)	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Perusahaan	670,760	202,841	Income (Loss) Before Company's Income Tax
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Berlaku	(167,690)	(40,568)	Income Tax Compute Using the Prevailing Rate
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	367,166	71,076	Revenue Subjected to Final Tax
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(195,147)	(35,393)	Expenses Related to Revenue Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(5,136)	3,501	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	(676)	(277)	Donation and Representation
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(1,483)	(1,662)	Total Corporate Taxes of the Company
Koreksi Pajak Periode Lalu-Perusahaan	--	--	Previous Period Tax Correction-the Company
Jumlah Beban Pajak-Perusahaan	(1,483)	(1,662)	Total Tax Expenses-the Company
Beban Pajak Entitas Anak			Tax Expense of the Subsidiaries
Pajak Kini	(13,861)	(9,895)	Current Tax
Koreksi Pajak Periode Lalu	--	--	Previous Period Tax Correction
Pajak Tangguhan	5,012	5,756	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	(8,849)	(4,139)	Total Tax Expense of the Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	(10,332)	(5,801)	Total Consolidated Tax Expenses

b. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset

Details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp	pada Laba Rugi Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	30 September/ September 30, 2020 Rp	
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Pascakerja	5,244	--	--	5,244	Post-employment Benefits Liabilities
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	25,107	5,011	--	30,118	Allowance Impairment in Value of Receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	30,351	5,011	--	35,362	Total Consolidated Deferred Tax Assets
	1 Januari/ January 1, 2019 Rp	Dikreditkan pada Laba Rugi Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Pascakerja	4,227	542	475	5,244	Post-employment Benefits Liabilities
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	14,341	10,766	--	25,107	Allowance Impairment in Value of Receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	18,568	11,308	475	30,351	Total Consolidated Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through future taxable profits in

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

kena pajak di masa mendatang.

the future.

c. Pajak Dibayar di Muka

c. Prepaid Taxes

	30 September/ September, 30 2020		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
Pasal/ Article 4 (2)	54,139	11,984	66,123
Pasal/ Article 23	120	1,798	1,917
Pasal/ Article 28.a	--	--	--
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	48,194	32,714	80,909
Jumlah/ Total	102,453	46,496	148,949

	31 Desember/ December, 31 2019		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
Pasal/ Article 4 (2)	27,044	1,351	28,395
Pasal/ Article 23	--	99	99
Pasal/ Article 28.a	--	139	139
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	59,956	23,020	82,976
Jumlah/ Total	87,000	24,609	111,609

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	30 September/ September 30, 2020		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
Pasal/ Article 4 (2)	8,646	109	8,755
Pasal/ Article 15	135	--	135
Pasal/ Article 21	1,926	454	2,379
Pasal/ Article 22	151	--	151
Pasal/ Article 23	26	76	102
Pasal/ Article 26	--	1	1
Pasal/ Article 29	528	39,237	39,765
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	13,796	8,209	22,005
Jumlah/ Total	25,207	48,086	73,294

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2019		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)	1,021	4,973	5,994
Pasal/ <i>Article</i> 15	70	--	70
Pasal/ <i>Article</i> 21	793	401	1,194
Pasal/ <i>Article</i> 22	151	--	151
Pasal/ <i>Article</i> 23	3	69	72
Pasal/ <i>Article</i> 25	96	1,184	1,280
Pasal/ <i>Article</i> 26	--	1	1
Pasal/ <i>Article</i> 29	7,039	23,654	30,693
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	--	5,822	5,822
Pajak Hiburan/ <i>Entertainment Tax</i>	--	8	8
Jumlah/ <i>Total</i>	9,173	36,112	45,285

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan PERPU No 1 tahun 2020, terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta sebesar 20% untuk tahun pajak berikutnya.

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia require that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

Based on PERPU No. 1 tahun 2020, there change in the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and by 20% for the next fiscal year.

**19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek
Lainnya – Pihak Ketiga**

**19. Other Current Financial Liabilities –
Third Parties**

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ <i>Payables to Non-controlling Interest of a Subsidiary</i>	153,605	153,605
Utang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>	12,838	22,268
Jumlah/ <i>Total</i>	166,443	175,873

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

20. Utang Bank

20. Bank Loan

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank ICBC Indonesia	500,000	200,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500,000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1,000,000	200,000	Total
Bagian Jangka pendek	564,000	200,000	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	436,000	--	Non-current Portion

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 25 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 25 Oktober 2019 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P9, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000 (PTD A-1 Rp30.000, PTD A-2 Rp185.000) dengan suku bunga mengambang sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2020. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan mencairkan fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp200.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 78 tanggal 27 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* – 2 (PTD A-2) dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp300.000 dengan suku bunga mengambang 11% per tahun dan jangka waktu 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dengan HGB No. 2014 terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak.

Pada Maret 2020, Perusahaan mencairkan fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp300.000.

PT Bank Negara Indonesia

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank Negara Indonesia sebesar maksimum Rp500.000 dengan suku bunga mengambang sebesar 11% per

PT Bank ICBC Indonesia

Based on Deed of Loan Agreement No. 86 dated October 25, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, and has been amended several times and the latest amended on October 25, 2019 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P9, the Company obtained Fixed Loan facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit of Rp215,000 (PTD A-1 Rp30,000, PTD A-2 Rp185,000), bears an floating interest rate of 11% per annum and will mature on October 25, 2020. This loan is secured by a parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (see Note 7).

On January 31, 2019, the Company drawdowned Fixed Loan Facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp200,000.

Based on Deed of Loan Agreement No. 78 dated February 27, 2020 which was made in the presence of Mala Mukti, S.H., LL.M., a Notary in Jakarta, the Company obtain Fixed Loan facility on Demand – 2 (PTD A-2) from PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp300,000 with interest floating rate 11% per annum and a term of 1 year. This loan is secured by a parcel of land with Building Right (HGB) No. 2014 registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary.

On March, 2020, the Company drawdowned Fixed Loan Facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp300,000.

PT Bank Negara Indonesia

On June 2020, the Company obtained a fixed on Demand loan facility from PT Bank Negara Indonesia with a maximum amount of Rp 500,000 with a floating interest rate of 11% per year and will

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

tahun dan jatuh tempo pada tahun 2025. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 41.667 m² dengan HGB No. 3159/Cibatu terdaftar atas nama PT Lippo Cikarang.

mature in 2025. This loan is guaranteed by a land plot of 41,667 m² with HGB No. 3159/Cibatu, registered under the name of PT Lippo Cikarang.

Pada Juni 2020, Perusahaan mencairkan fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank Negara Indonesia sebesar Rp200.000.

On June, 2020, the Company drawdowned Fixed Loan Facility on Demand from PT Bank Negara Indonesia amounted to Rp200,000.

Pada September 2020, Perusahaan mencairkan fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank Negara Indonesia sebesar Rp300.000.

On September, 2020, the Company drawdowned Fixed Loan Facility on Demand from PT Bank Negara Indonesia amounted to Rp300,000.

Saldo utang bank Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan Rp200.000.

The Company's bank loan balances as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp1,000,000 and Rp200,000, respectively.

21. Uang Muka Pelanggan

21. Customers' Deposits

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Apartemen/ Apartments	1,035,983	21,435
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	297,100	227,881
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	103,844	206,593
Lain-lain/ Others	81,211	92,577
Jumlah/ Total	1,518,137	548,486
Bagian Jangka Pendek/ Current Portion	986,789	200,603
Bagian Jangka Panjang/ Non-current Portion	531,348	347,883

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of customers' deposit to sales price are as follows:

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
100%	880,520	267,270
50% - 99%	409,897	187,658
20% - 49%	121,451	28,433
Di bawah/ Below 20%	106,270	65,125
Jumlah/ Total	1,518,137	548,486

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

22. Pendapatan Ditangguhkan

22. Deferred Income

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Sewa/ Rental	23,143	37,657
Lain-lain/ Others	4,046	4,342
Jumlah/ Total	27,189	41,999
Bagian Jangka Pendek/ Current Portion	--	--
Jumlah/ Total	27,189	41,999

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja

23. Post-Employment Benefits Liabilities

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Post-Employment Benefits – Unfunded Defined Benefit Plan

The Group appointed independent actuaries to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2019. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	36,521	Present Value of Defined Benefit Obligation, End of Year
Nilai Wajar Aset Program	--	Fair Value Asset Plan
Jumlah	36,521	Total

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Saldo Awal	32,504	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan Kerja	(7,391)	Payment of Employees' Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	6,652	Other Comprehensive Income
Biaya Jasa Kini dan Bunga	4,756	Current Service Cost and Interest Cost
Saldo Akhir	36,521	Ending Balance

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 As of September 30, 2020 and December 31, 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Nilai Kini Kewajiban,		Present Value of Obligation at
Awal Tahun	36,521	Beginning of Year
Biaya Jasa Kini	2,714	Current Service Cost
Biaya Bunga	2,042	Interest Cost
Pembayaran Imbalan Kerja	(7,391)	Payment of Employees' Benefits
Nilai Kini Kewajiban Yang		Expected Present Value of Defined
Diharapkan Akhir Tahun	33,885	Benefits at End of Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir		Actual Present Value of Obligation
Tahun	(36,521)	at End of Year
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial		Actuarial Gain (Loss)
Tahun Berjalan	(2,636)	for the Year

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of the consolidated of other comprehensive income is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Saldo Awal	(1,656)	Beginning Balance
Penghasilan Komprehensif Lain		Other Comprehensive Income (Loss)
Tahun Berjalan	(6,652)	Current Year
Saldo Akhir	(8,308)	Ending Balance

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp302 dan penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.284.

Sensitivity analysis

Increasing 1% of assumed discount rate on Desember 31, 2019, will impact to the decrease of employee benefits expenses amounted to Rp302 and decrease the defined benefits plan obligation by Rp3,284.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp351 dan peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.685.

Decreasing 1% of assumed discount rate on Desember 31, 2019, will impact to the increase of employee benefits expenses amounted to Rp351 and increase the defined benefits plan obligation by Rp3,685.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Peningkatan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp344 dan peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.611.

Increasing 1% of assumed salary expenses on December 31, 2019, will impact to the increase of employee benefits expenses amounted to Rp344 and increase the of defined benefits plan obligation amounted to Rp3,611.

Penurunan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp302 dan penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.281.

Decreasing 1% of assumed salary expenses on December 31, 2019, will impact to the decrease of employee benefits expenses amounted to Rp302 and decrease the defined benefits plan obligation amounted to Rp3,281.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuaries using the following assumptions December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat Diskonto	7.35%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI 2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 0.00%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam Tahun)	56	Normal Retirement Age (in Years)

24. Modal Saham

24. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's stockholder composition as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 September/ September 30, 2020		
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
		%	Rp
PT Kemuning Satiatama	2,165,811,178	80.83	1,082,906
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	513,788,822	19.17	256,894
Jumlah/ Total	2,679,600,000	100.00	1,339,800

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2019		
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Kemuning Satiatama	2,085,811,178	77.84	1,042,906
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	593,788,822	22.16	296,894
Jumlah/ Total	2,679,600,000	100.00	1,339,800

Pada 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.983.600.000 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 April 2019. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-71/D.04/2019 tanggal 13 Juni 2019 (lihat Catatan 1.b).

On June 27, 2019, the Company offered 1,983,600,000 common shares with a par value of Rp500 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering I in connection with HMETD approved by the shareholders through the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on April 18, 2019. This offering has received an effective notice of registration statement through the letter from Otoritas Jasa Keuangan No. S-71/D.04/2019 dated June 13, 2019 (see Note 1.b).

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Jumlah Saham Beredar - Awal/ Number of Shares Outstanding - Beginning	2,679,600,000	696,000,000
ditambah : Penawaran Umum Saham Terbatas I/ additional: Limited Shares Public Offering I	--	1,983,600,000
Jumlah Saham Beredar - Akhir/ Number of Shares Outstanding - Ending	2,679,600,000	2,679,600,000

25. Tambahan Modal Disetor – Neto

25. Additional Paid in Capital – Net

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Agio Saham - Neto	2,008,485	2,008,485	Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	2,000	2,000	Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali	(29,300)	(29,300)	Difference in Value of Restructuring Between Entity Under Common Control
Jumlah	1,981,185	1,981,185	Total

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 As of September 30, 2020 and December 31, 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Agio Saham – Neto

Paid in Capital Excess of Par - Net

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Penawaran Umum Perdana			Initial Public Offering
Agio Saham	46,151	46,151	Paid in Capital Excess of Par
Biaya Emisi	(6,693)	(6,693)	Stock Issuance Cost
Subjumlah	39,458	39,458	Subtotal
Penawaran Umum Terbatas I (lihat Catatan 24)			Limited Public Offering I (see Note 24)
Agio Saham	1,973,682	1,973,682	Paid in Capital Excess of Par
Biaya Emisi	(4,655)	(4,655)	Stock Issuance Cost
Subjumlah	1,969,027	1,969,027	Subtotal
Jumlah Agio Saham - Neto	2,008,485	2,008,485	Total Paid in Capital Excess of Par - Net

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp2.000 dan dicatat pada akun aset pengampunan pajak dan tambahan modal disetor.

Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated on October 10, 2016, declared asset of inventory amounted to Rp2,000 and recorded in tax amnesty asset account and additional paid-in capital.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai akuisisi PT Sinar Surya Timur dari entitas sepengendali dengan nilai aset neto pada saat tanggal akuisisi. Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Difference in Value of Restructuring Between Entity Under Common Control

This account represent difference in acquisition value of PT Sinar Surya Timur from the entity under common control and net asset at the acquisition date. Computation of difference in value of restructuring between entity under common control as follow:

	Rp
Nilai Aset Neto/ Net Asset Value	680
Harga Perolehan/ Acquisition Cost*)	(29,980)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali/	
<i>Difference in Value of Restructuring Between Entity Under Common Control</i>	(29,300)

*)merupakan nilai transaksi sebesar Rp106.645 dikurangkan liabilitas yang diperoleh Rp76.665.

*)represent net of transfer value of Rp106,645 and liabilities acquired amounted to Rp76,665.

26. Komponen Ekuitas Lainnya

26. Other Equity Component

Berdasarkan perjanjian para pemegang saham PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, tanggal 1 Februari 2017, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP) dan PT Great Jakarta Inti Development (GJID), keduanya entitas anak, menyetujui masuknya pemegang saham baru yaitu Peak Asia Investment Pte. Ltd (PEAK), entitas anak, melalui penerbitan saham baru MSU. Bagian saham

Based on the shareholders agreement of PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, dated 1 February 2017, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP) and PT Great Jakarta Inti Development (GJID), both are subsidiaries, have approved a new shareholder namely Peak Asia Investment Pte. Ltd (PEAK), a subsidiary, through a right issue by MSU. A portion taken by PEAK must

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

yang akan diambil oleh PEAK tidak melebihi 50% dari jumlah kepemilikan saham yang diterbitkan oleh MSU.

Kemudian berdasarkan perjanjian jual beli bersyarat tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menyetujui bergabungnya Hasdeen Holding Ltd (HH), sebuah perusahaan yang didirikan di British Virgin Island, dalam proyek baru MSU melalui penempatan investasi saham pada PEAK yang akan diterbitkan kemudian. Partisipasi tidak langsung HH melalui PEAK sebesar USD300,000,000 akan dilakukan secara bertahap terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian investasi pada tanggal 15 Maret 2017, antara Perusahaan, MKCP, GJID dan PEAK sebagaimana diubah dengan perjanjian investasi masing-masing tanggal 7 Februari 2018 dan 11 Mei 2018, para pihak sepakat masuknya Masagus Ismail Ning (IN) sebagai pemegang saham baru di MSU dengan penjualan 14.000 saham PEAK kepada IN dengan harga nominal. GJID menjual seluruh sahamnya kepada MKCP dan PEAK mengesampingkan *pre-emptive right* yang dimilikinya. Terkait dengan rencana pengeluaran saham baru dari MSU, MKCP menyetujui untuk tidak menggunakan haknya. Atas penerbitan saham MSU, HH akan membiayai PEAK sebesar USD300,000,000 untuk memperoleh seluruh saham baru yang akan diterbitkan oleh MSU. Sehingga kepemilikan PEAK, MKCP dan IN adalah masing-masing sebesar 49,72%, 49,72% dan 0,56%.

Berdasarkan Akta (Catatan 1.c.), PEAK, entitas anak, melepas kepemilikan 14.000 saham di MSU, entitas anak, kepada IN dengan harga pengalihan sebesar Rp14. Kemudian Perusahaan melepas seluruh kepemilikan saham di PEAK kepada HH, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar USD 1.

Kemudian, MSU menerbitkan 14.000 saham baru yang diambil oleh PEAK setelah dimiliki HH dengan harga Rp4.050.000.

Atas penerbitan 14.000 saham baru MSU tersebut, seluruh uang muka setoran modal milik HH pada entitas anak yang dicatat sebelumnya sebagai komponen ekuitas lainnya telah dicatat sebagai tambahan modal dan agio saham di MSU.

Sebagai akibat dari peningkatan modal pada MSU dan pelepasan seluruh kepemilikan saham di PEAK,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

not exceed 50% of all of issued shares by MSU.

Further, based on the condition sale and purchased agreement dated March 10, 2017, the Company has agreed to accept Hasden Holding Ltd (HH), a company established in British Virgin Island, for MSU's new project through a share investment in PEAK which will be issued later. The indirect participation HH through PEAK in the amount of USD300,000,000 will be paid in stages starting from the signing of this agreement until December 31, 2018.

In accordance with the investment agreement dated 15 March 2017, which was amended in investment agreement dated February 7, 2018 and May 11, 2018, respectively, between the Company, MKCP, GJID and PEAK have agreed for Masagus Ismail Ning (IN) to be a new shareholder of MSU with regard to 14,000 shares of PEAK to IN with a nominal value. GJID sell all of the shares to MKCP and PEAK waived their *pre-emptive rights*. With regards to the next right issue of MSU, MKCP has waived its *pre-emptive right*. With regards to the next right issue of MSU, HH will fund PEAK in the amount of USD300,000,000 for the newly issued shares by MSU. Therefore, the share ownership of PEAK, MKCP and IN are 49.72%, 49.72% and 0.56%, respectively.

Based on Notarial Deed (Note 1.c.), PEAK, a subsidiary, disposed 14,000 shares ownership in MSU, a subsidiary, to IN with the transfer price of Rp14. Subsequently, the Company disposed all share ownership in PEAK to HH, a third party, with the transfer price of USD 1.

Subsequently, MSU issued 14,000 new shares that was exercised by PEAK after owned by HH with the price of Rp4,050,000.

Upon the issuance of 14,000 shares of MSU, all advances for subscription of stock owned by HH on a subsidiary which is previously recorded as other equity component has recorded as additional paid in capital and paid in capital excess of par of MSU's capital.

As a result of the increasing shares of MSU, and disposal of all shares in PEAK, the Company lose of

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perusahaan kehilangan pengendalian atas MSU
(lihat Catatan 1.c, 11, dan 35) dan tidak
dikonsolidasi lagi dalam laporan keuangan
konsolidasian Perusahaan.

Atas perubahan ekuitas MSU sampai dengan saat
hilangnya pengendalian, Grup mencatat selisih nilai
investasi pada MSU sebesar Rp4.042.922 dicatat
pada komponen ekuitas lainnya. Atas pelepasan
bagian kepemilikan investasi pada MSU sebesar
Rp2.025.000 direklasifikasi pada laba rugi (lihat
Catatan 1.c dan 35), sehingga saldo komponen
ekuitas lain adalah sebesar Rp2.017.922.

27. Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang
Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat
Pemegang Saham Tahunan No.37 tanggal 18 April
2019 dan Akta Berita Acara Rapat Pemegang
Saham Tahunan No.12 tanggal 5 Juni 2018 yang
keduanya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie
Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, para
pemegang saham menyetujui penggunaan laba
bersih tahun 2018 dan 2017 untuk memperkuat
struktur modal, sehingga untuk tahun-tahun buku
tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen
kepada para pemegang saham dan penyisihan
tambahan dana cadangan masing-masing Rp200
dari saldo laba masing-masing tahun.

28. Penghasilan Komprehensif Lainnya

Akun ini merupakan laba yang belum direalisasi
atas investasi pada saham KIJA setelah
dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali
(lihat Catatan 5 dan 9).

29. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali
atas ekuitas masing-masing entitas anak pada
tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember
2019:

PT Lippo Diamond Development
Intellitop Finance Ltd
PT Megakreasi Cikarang Asri
Jumlah/ Total

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

control on MSU (see Notes 1.c, 11, and 35) and no
longer consolidated into the consolidated financial
statement of the Company.

Upon change in equity of MSU until the losing of
control, Group recorded difference in value of
investment on MSU amounted to Rp4,042,922
recorded in other equity component. Upon disposal
part of investment ownership in MSU amounted to
Rp2,025,000 was reclassified in to profit and loss
(see Notes 1.c and 35), that the balance of other
equity component amounted to Rp2,017,922.

27. Reserved Fund

Based on Deed of General Meeting of Stockholders
and Deed of Annual General Meeting of
Stockholders No. 37 dated April 18, 2019 which was
made in the presence of Nanette Cahyanie Handari
Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta and Deed of
General Meeting of Stockholders and Deed of
Annual General Meeting of Stockholders No. 12
dated June 5, 2018 which both were made in the
presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito,
S.H., a Notary in Jakarta, the stockholders approved
to use net income of 2018 and 2017 respectively, to
strengthen capital structure, and consequently for
those years, the Company did not distribute
dividend to the stockholders and increased the
reserved fund amounting to Rp200 from retained
earnings of the respective year.

28. Other Comprehensive Income

This account represents of unrealized gain on
investments in KIJA net of the noncontrolling portion
(see Notes 5 and 9).

29. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of
consolidated subsidiaries as of September 30,
2020, and December 31, 2019 are as follows:

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
PT Lippo Diamond Development	199,660	235,035
Intellitop Finance Ltd	28,367	69,099
PT Megakreasi Cikarang Asri	8,036	8,036
Jumlah/ Total	236,063	312,170

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

30. Pendapatan

30. Revenues

	9 Bulan/ Months	
	2020	2019
	Rp	Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ <i>Sales of Residential Houses and Apartments</i>	1,123,531	653,363
Penjualan Tanah Industri/ <i>Sales of Industrial Lots</i>	121,387	66,264
Pendapatan Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	249,284	235,605
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ <i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>	60,897	68,897
Pendapatan Sewa dan Lainnya/ <i>Rental Income and Others</i>	36,796	36,210
Jumlah/ Total	1,591,896	1,060,339

31. Beban Pokok Pendapatan

31. Cost of Revenues

	9 Bulan/ Months	
	2020	2019
	Rp	Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ <i>Sales of Residential Houses and Apartments</i>	727,382	442,712
Penjualan Tanah Industri/ <i>Sales of Industrial Lots</i>	51,647	29,625
Pendapatan Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	140,812	137,506
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ <i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>	10,205	10,745
Pendapatan Sewa dan Lainnya / <i>Rental Income and Others</i>	24,123	21,012
Jumlah/ Total	954,168	641,600

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 As of September 30, 2020 and December 31, 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada And for 9 (nine) Months Period Ended
Tanggal 30 September 2020 dan 2019 September 30, 2020 and 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain) Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 As of September 30, 2020 and December 31, 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada And for 9 (nine) Months Period Ended
Tanggal 30 September 2020 dan 2019 September 30, 2020 and 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain) Shares/ Unit and Otherwise Stated)

32. Beban Usaha

32. Operating Expenses

	9 Bulan/ Months		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
Penjualan			<u>Selling</u>
Pemasaran dan Iklan	17,792	17,806	Marketing and Advertising
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	22,212	15,004	Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare
Perlengkapan Kantor	2,364	115	Office Supplies
Penyusutan (lihat Catatan 13)	1,816	3,839	Depreciation (see Note 13)
Perbaikan dan Pemeliharaan	2,205	2,258	Repair and Maintenance
Sewa	36	102	Rental
Lain-lain	24,096	16,641	Others
Subjumlah	70,520	55,765	Subtotal
Umum dan Administrasi			<u>General and Administrative</u>
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	102,020	43,950	Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare
Transportasi	24,823	11,006	Transportation
Penyusutan (lihat Catatan 13)	12,469	10,762	Depreciation (see Note 13)
Biaya Profesional	8,955	2,470	Professional Fees
Perbaikan dan Pemeliharaan	2,026	2,824	Repair and Maintenance
Telepon, Air dan Listrik	2,016	1,350	Telephone, Electricity and Water
Perlengkapan Kantor	1,352	690	Office Supplies
Representasi dan Hiburan	2,236	1,305	Representation and Entertainment
Sewa	1,621	1,982	Rental
Perijinan	2,088	906	Permits
Lain-lain	6,349	8,688	Others
Subjumlah	165,956	85,935	Subtotal
Jumlah	236,475	141,700	Total

33. Penghasilan (Beban) Keuangan – Neto

33. Financial Income (Charges) – Net

	9 Bulan/ Months	
	2020	2019
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga/ Interest Income	32,688	81,429
Beban Bunga/ Interest Expenses	(43,551)	(12,419)
Beban Keuangan/ Financial Charges	(6,635)	(59)
Jumlah Neto/ Net	(17,497)	68,951

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank dan deposito berjangka, dan dana yang dibatasi penggunaannya. (lihat Catatan 3 dan 6).

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits, and restricted funds(see Notes 3 and 6).

Beban keuangan merupakan biaya administrasi bank dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman. (lihat Catatan 9 dan 20).

Financial charges represent bank charges and interest subsidy on mortgages for Housing and Apartments, while interest expenses represent interest expenses on loans. (see Notes 9 and 20).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 As of September 30, 2020 and December 31, 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada And for 9 (nine) Months Period Ended
Tanggal 30 September 2020 dan 2019 September 30, 2020 and 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain) Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 As of September 30, 2020 and December 31, 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada And for 9 (nine) Months Period Ended
Tanggal 30 September 2020 dan 2019 September 30, 2020 and 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain) Shares/ Unit and Otherwise Stated)

34. Penghasilan (Beban) Lainnya

	9 Bulan/ Months	
	2020 Rp	2019 Rp
Penghasilan Lainnya		
Denda - Neto	28,081	23,490
Kenaikan (Penurunan) Nilai Asset Bersih Investasi DINFRA USD	448,652	--
Laba atas Pelepasan Entitas Anak	4,583	--
Lain-lain	130	6,070
Jumlah Penghasilan Lainnya	481,446	29,560
Beban Lainnya		
Rugi Penurunan Nilai Piutang	(20,306)	(24,533)
Rugi Selisih Kurs	451	--
Lain-lain	(521)	(6,738)
Jumlah Beban Lainnya	(20,377)	(31,271)

34. Other Income (Expenses)

Other Income
Penalty - Net
Increase (Decrease) in Fair Value of DINFRA USD Investments
Gain on Disposal of Subsidiaries
Others
Total Other Income
Other Expenses
Impairment in Value of Receivables
Loss on Foreign Exchange
Others
Total Other Expenses

35. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	9 Bulan/ Months	
	2020	2019
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	612,429	346,393
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	2,679,600,000	2,679,600,000
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	229	129

Income for the Year Attributable to Owner of the Parent (Rupiah)
Weighted Average Number of Common Shares (Share)
Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)

36. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp3.250.991 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp565.859.

b. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Properti

Pada tanggal 4 Mei 2015, PT Waska Sentana (WS), entitas anak, melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
2. Buyback guarantee oleh WS apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku sejak ditandatangani dan akan berlaku sampai dengan diakhiri oleh PT Asiatic Sejahtera Finance.

36. Significant Commitments and Agreements

a. Operational and Management Agreements

Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of September 30, 2020, the outstanding commitments amounted to Rp3,250,991 with commitments not yet realized of Rp565,859.

b. Property Financing Agreements

On May 4, 2015, PT Waska Sentana (WS), a subsidiary, entered into property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, a related party, with the maximum credit limit of Rp100,000 with the following provision:

1. Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and
2. Buyback guarantee by WS, if the buyers fail to make the payment for continuous of 3 months.

This Financing agreement will be valid since it is signed until terminated by PT Asiatic Sejahtera Finance.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

c. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia.

Pada tahun 2019, perjanjian tersebut diadendum sesuai dengan akta No.45 tanggal 29 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang. Para pihak mengakui dan sepakat bahwa lahan kerjasama seluas 227 hektar setelah dilakukan pengukuran ulang menjadi sebesar lebih kurang 224 hektar. Jangka waktu perjanjian diperpanjang 1 tahun sejak tanggal addendum perjanjian, kecuali diperpanjang melalui kesepakatan tertulis para pihak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

Penjualan tanah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing tanah yang terjual telah mencapai 0 hektar dan 24,5 hektar.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

c. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land.

In 2019, there was an addendum to the agreement in accordance with deed No.45 dated January 29, 2019 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang. The parties acknowledge and agree that the cooperation land area of 227 hectares after remeasurements be of approximately 224 hectares. The term of the agreement is extended by 1 year from the date of the addendum to the agreement, unless extended by written agreement of the parties. Until the date of consolidated financial statements, this agreement is in the process of being extended.

Sales of land for the years ended September 30, 2020 and 2019, had reached 0 hectares and 24,5 hectares, respectively.

37. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis dimana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Segmen Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yang meliputi pengembangan real estat dan jasa pendukung (pengelolaan kota, transportasi dan rekreasi).

Berikut segmen operasi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019:

37. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The Company and subsidiaries segment grouping are based on business activities which consist of real estate development and supporting services (estate management, public transport and recreation).

The following are Group's operating segment for the years ended 30 September, 2020 and 2019:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September, 30			
	2020			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenues	1,305,816	286,080	--	1,591,896
Beban Pajak Final/ Final Income Taxes	(32,645)	(2,580)	--	(35,226)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	1,273,171	283,500	--	1,556,671
Laba Bruto/ Gross Profit	483,937	118,565	--	602,502
Beban Usaha/ Operating Expenses	(215,606)	(20,869)	--	(236,475)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ Financial Income (Charges)-Net	(17,443)	(54)	--	(17,497)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) - Net	460,941	128	--	461,069
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi/ Equity in (Gain) Loss on Investment in Associates	(169,560)	--	--	(169,560)
Laba Sebelum Pajak/ Profit Before Tax	542,269	97,769	--	640,039
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	--	(10,332)	--	(10,332)
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period	542,269	87,437	--	629,707
Belanja Modal/ Capital Expenditures	12,034	929	--	12,963
Penyusutan/ Depreciation	8,832	5,453	--	14,285
Pendapatan (Beban) Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Income (Expenses) Other than Depreciation	414,511	(181,238)	--	233,273

	30 September/ September, 30			
	2019			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenues	828,927	231,412	--	1,060,339
Beban Pajak Final/ Final Income Taxes	(20,723)	(1,935)	--	(22,658)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	808,204	229,477	--	1,037,681
Laba Bruto/ Gross Profit	325,122	70,959	--	396,081
Beban Usaha/ Operating Expenses	(123,723)	(17,977)	--	(141,700)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ Financial Income (Charges)-Net	68,799	151	--	68,950
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) - Net	8,183	(9,894)	--	(1,711)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi/ Equity in (Gain) Loss on Investment in Associates	51,606	--	--	51,606
Laba Sebelum Pajak/ Profit Before Tax	329,987	43,239	--	373,226
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	--	(5,801)	--	(5,801)
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period	329,987	37,438	--	367,425
Belanja Modal/ Capital Expenditures	22,700	1,249	--	23,949
Penyusutan/ Depreciation	12,326	2,275	--	14,601
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	3,598	32,331	--	35,929

Berikut segmen aset Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019:

The following are Group's asset segment for the years ended September 30, 2020 and 2019:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September, 30			
	2020			
	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Jasa Pendukung/ <i>Support Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	14,299,405	953,293	(2,709,436)	12,543,263
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in Associates</i>	1,515,541	--	--	1,515,541
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	15,814,946	953,293	(2,709,436)	14,058,804
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	197,343	33,436	2,989,684	3,220,464

	31 Desember/ December, 31			
	2019			
	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Jasa Pendukung/ <i>Support Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	12,018,689	785,886	(2,275,397)	10,529,178
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in Associates</i>	1,690,051	--	--	1,690,051
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	13,708,740	785,886	(2,275,397)	12,219,229
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	1,790,603	519,646	(973,543)	1,336,706

38. Kasus Hukum

38. Litigation Cases

a. Sebagai Tergugat

a. As a Defendant

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nuriela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N.	Masih dalam proses peninjauan kembali Di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under judicial review process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Mahkamah Agung/ The Company lost the case in Supreme Court	Tanah Seluas/ Land of 36,320 m ² / sqm
Udi Bin Uji	Kasasi telah selesai diproses di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Cassation has processed in Supreme Court of the the Republic of Indonesia	Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Mahkamah Agung/ The Company won the case in Supreme Court	Tanah Seluas/ Land of 15,620 m ² / sqm

Sejak tanggal 15 Oktober 2018, Komisi Pemberantasan Korupsi melakukan pemeriksaan terhadap beberapa orang atas dugaan suap terkait pengajuan perijinan proyek Meikarta yang dimiliki oleh PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas asosiasi. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, berdasarkan informasi publik yang kami ketahui, perkara tersebut telah diputus oleh Pengadilan Khusus Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Bandung. Tidak ada penetapan tersangka terhadap Direksi maupun Komisaris Perseroan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan menilai tidak ada dampak material terhadap Perseroan

b. Since October 15, 2018, the Corruption Eradication Commission has examined several people for alleged bribery case related to the submission of permits for the Meikarta project that is owned by PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), an associate entity. Until the date of approval for the issuance of the consolidated financial statements, in accordance with the public information, the case has been decided by the Corruption Court at Bandung District Court. There is no determination of suspect against the Company's Directors or Commissioners. Based on this, the Company assesses that there is no material impact on the Company, for both accounting, business,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

baik dampak akuntansi maupun dampak bisnis
dan keuangan terhadap LC dan MSU, entitas
asosiasi.

and financial impacts on LC and MSU,
associated entities.

**39. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah
risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko
likuiditas, dan risiko harga. Perhatian atas
pengelolaan risiko ini telah meningkat secara
signifikan dengan mempertimbangan perubahan
dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko
keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan
mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan,
klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi
kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan
Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit
terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset
keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan
lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha
dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah
eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai
tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset
keuangan pada tanggal 30 September 2020 dan 31
Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020		2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan Setara Kas	899,301	899,301	522,698	522,698
Piutang Usaha	44,543	44,543	266,930	266,930
Aset Keuangan Lancar Lainnya	13,642	13,642	46,814	46,814
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	8,938	8,938	8,908	8,908
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	230,184	230,184	119,596	119,596
Tersedia untuk Dijual				
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	145,808	145,808	230,139	230,139
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	219,029	219,029	219,029	219,029
Jumlah Aset Keuangan	1,561,445	1,561,445	1,414,114	1,414,114

Financial Assets
Loans and Receivables
Cash and Cash Equivalents
Trade Accounts Receivable
Other Current Financial Assets
Due from Related Parties Non-Trade
Other Non Current Financial Assets
Available-for-Sale
Available for Sale Financial Assets
Other Non Current Financial Assets
Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan
batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk
masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam
pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya
bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang
berpredikat baik yang dipilih.

**39. Financial Instruments and Financial
Risk Management**

The main financial risks faced by the Group are
credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk
and price risk. Attention of managing these risks has
significantly increased in light of the considerable
change and volatility in Indonesian markets.

The Directors have reviewed the financial risk
management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss
arising from their customers, clients or
counterparties that fail to discharge their contractual
obligations. The Group's financial instruments that
potentially contain credit risk are cash and cash
equivalents, trade accounts receivable, financial
assets available for sale, other current financial
asset, due from related parties' non-trade and other
non-current financial assets. The maximum total
credit risks exposure is equal to the amount of the
respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial
assets on September 30, 2020 and December 31,
2019 are as follows:

The Group manage and control this credit risk by
setting limits on the amount of risk they are willing to
accept for respective customers and being more
selective in choosing banks and financial institutions
that they deal with, which includes choosing only the
reputable and creditworthy banks and financial

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes assets over due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

30 September/ September, 30 2020					
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
	1 - 90	91 - 180	> 181		
	Hari/ Days	Hari/ Days	Hari/ Days		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables					
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	899,301
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivables	153,601	5,614	6,760	20,092	12,077
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	14,443	--	--	--	13,642
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets	--	--	--	--	230,184
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade	11,005	--	--	--	8,938
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets	--	--	--	--	145,808
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	219,029
Jumlah/ Total	179,049	5,614	6,760	20,092	1,528,979
					1,740,494

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

31 Desember / December 31, 2019					
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
	1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables					
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	522,698	522,698
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivables	133,335	40,534	6,488	18,812	201,096
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	14,443	--	--	--	46,814
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets	--	--	--	--	119,596
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade	11,005	--	--	--	8,908
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets	--	--	--	--	230,139
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	219,029
Jumlah/ Total	158,783	40,534	6,488	18,812	1,348,280
					1,572,897

Grup telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang telah jatuh tempo (lihat Catatan 4, 6 dan 10).

The Group has provided allowance for impairment in value of trade accounts receivable, other current financial asset, and due from related parties non-trade which has been due (see Notes 4, 6 and 10).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, restricted fund and financial assets available for sale.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Management believes that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah exposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Management believes that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property arisen from customers who has good track record.

Manajemen berpendapat bahwa aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena penempatan AFS dilakukan kepada Perusahaan memiliki reputasi baik

Management believes that available for sale financial assets (AFS) have no significant credit risk, because of placement of AFS done to the reputable company and also listed company.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

dan merupakan perusahaan terbuka.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

2020				
Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	Jumlah/ Total
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years		
Rp	Rp	Rp		
Liabilitas Keuangan diukur pada				
Biaya Perolehan Diamortisasi:				
Utang Usaha	172,020	--	--	172,020
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	30,409	--	--	30,409
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya -				
Pihak Ketiga	166,443	--	--	166,443
Beban Akrua	195,152	--	--	195,152
Utang Bank	564,000	--	--	564,000
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,299	--	--	1,299
Jumlah	1,129,322	--	--	1,129,322

2019				
Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	Jumlah/ Total
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years		
Rp	Rp	Rp		
Liabilitas Keuangan diukur pada				
Biaya Perolehan Diamortisasi:				
Utang Usaha	114,230	--	--	114,230
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	12,127	--	--	12,127
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya -				
Pihak Ketiga	--	--	--	175,873
Beban Akrua	160,668	--	--	160,668
Utang Bank	200,000	--	--	200,000
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	1,517
Jumlah	487,025	--	--	177,390

Financial Liabilities at Amortized Cost:
Accounts Payable
Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Other Current Financial Liabilities -
Third Parties
Accrued Expenses
Bank Loan
Due to Related Parties Non-Trade
Total

Financial Liabilities at Amortized Cost:
Accounts Payable
Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Other Current Financial Liabilities -
Third Parties
Accrued Expenses
Bank Loan
Due to Related Parties Non-Trade
Total

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Tabel berikut menyajikan jumlah aset keuangan

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk and price risk.

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents and trade account receivables. The following tables show total financial assets in

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

dalam mata uang asing pada tanggal
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
berdasarkan jenis mata uang asing:

foreign currency as of September 30, 2020 and
December 31, 2019:

	30 September/ September, 30 2020			31 Desember/ December, 31 2020		
	2020			2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
	USD	SGD		USD	SGD	
Aset						
Kas dan Setara Kas	412,118	857	6,157	406,192	857	5,656
Piutang Usaha	--	--	--	--	--	--
Jumlah	412,118	857	6,157	406,192	857	5,656

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp615 (2019: Rp565).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya.

Sensitivity Analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar currency would increase profit before tax by Rp615 (2019: Rp565).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against of the currency in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality.

b. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp1.458 (2019: Rp2.301).

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

b. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk because they own an investment classified as available for sale financial assets.

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment.

Sensitivity Analysis

A hypothetical 1% decrease in the AFS price in the market would cut unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets by Rp1,458 (2019: 2,301).

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	899,301	899,301	522,698	522,698	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	44,543	44,543	266,930	266,930	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	13,642	13,642	46,814	46,814	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	8,938	8,938	8,908	8,908	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	230,184	230,184	119,596	119,596	Other Non Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	145,808	145,808	230,139	230,139	Available for Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	219,029	219,029	219,029	219,029	Other Non Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	1,561,445	1,561,445	1,414,114	1,414,114	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Bank Jangka Pendek	564,000	564,000	200,000	200,000	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha	172,020	172,020	114,230	114,230	Trade Accounts Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	30,409	30,409	12,127	12,127	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	166,443	166,443	175,873	175,873	Other Current Financial Liabilities - Third Parties
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	1,299	1,299	1,517	1,517	Due to Related Parties Non-trade
Beban Akrua	195,152	195,152	160,668	160,668	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,129,322	1,129,322	664,415	664,415	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari kuotasi di pasar aktif (Tingkat 1).

Aset keuangan tidak lancar lainnya saham KIJA dalam penyelesaian merupakan aset keuangan yang diukur pada perolehannya.

Nilai pada saat direklasifikasi merupakan nilai perolehan sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya- Saham KIJA dalam penyelesaian.

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari investasi pada PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya dinilai pada harga perolehannya.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflect their fair value.

Available for sales financial assets represent financial assets continuously measured at the fair value using quotation price in an active market (Level 1).

Other non-current financial assets of KIJA shares in settlement represent financial assets continuously measured at cost.

Reclassified value is carrying value as other non-current financial assets-shares of KIJA in settlement.

Other non-current financial assets consist of investments in PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya valued at cost.

40. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada periode yang berakhir pada tanggal

40. Supplemental Cash Flows Information

a. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- For the period ended September 30, 2020 and

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

30 September 2020 dan 31 Desember 2019,
penambahan aset tetap termasuk realisasi uang
muka pembelian aset tetap masing-masing
sebesar Rp1.485 dan Rp7.367.

December 31, 2019, additional property and
equipment including additional from realization of
advance for purchase of property and equipment
amounting to Rp1.485 and Rp7,967, respectively.

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi
liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk
periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 31 Desember 2019,
sebagai berikut:

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

The below table sets out a reconciliation of
liabilities arising from financing activities for the
period ended September 30, 2020 and
December 31, 2019, as follows:

30 September/ September, 30 2020 2020			
Saldo Awal/ Beginning Balance IDR	Arus Kas/ Cash Flow IDR	Saldo Akhir/ Ending Balance IDR	
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties - Non Trade	1,517	(218)	1,299
Utang Bank/ Bank Loan	200,000	800,000	1,000,000
31 Desember/ December, 31 2020 2019			
Saldo Awal/ Beginning Balance IDR	Arus Kas/ Cash Flow IDR	Saldo Akhir/ Ending Balance IDR	
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties - Non Trade	107,825	(106,308)	1,517
Utang Bank/ Bank Loan	--	200,000	200,000

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

41. Events After Reporting Date

a. Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Manajemen Grup menyatakan bahwa Grup tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan karena tidak signifikannya eksposur kedua hal tersebut, karena transaksi material Grup lebih didominasi oleh mata uang Rupiah, sementara disisi lain perusahaan tidak memiliki liabilitas dalam mata uang asing.

a. In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market. The Group's management states that the Group did not experience any significant impact as of the financial position date because the exposure on these matters is insignificant, because the Group's material transaction transactions were dominated by Rupiah, while on the other hand the Company does not have liabilities in foreign currencies.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Meskipun hingga saat ini belum mengalami dampak signifikan dengan pandemi Covid-19, Grup telah dan sedang melakukan antisipasi dalam menghadapi pandemi Covid-19 dengan mengambil langkah-langkah strategis yang antara lain fokus pada penyelesaian proyek-proyek yang sedang dalam tahap pengerjaan agar dapat selesai tepat waktu, serta penggunaan dana yang lebih efisien dan efektif hanya pada pos-pos pengeluaran yang strategis.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa dengan tindakan dan rencana-rencana di atas akan mengatasi dampak potensi Covid-19 di masa depan.

Although up to now there has not been a significant impact with the Covid-19 pandemic, the Group has anticipated and dealt with the Covid-19 pandemic by taking strategic steps which include focusing on completing projects that are in the process of being completed on time, and more efficient and effective use of funds only at strategic expenditure posts.

The Group believes that the actions and plans above will overcome the potential impact of Covid-19 in the future.

42. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The objective of capital management is to safeguard the Group's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Group's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

43. New Accounting Standard and interpretation Standard has Issued Not Yet Effective

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: "Accounting for Endowments";
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019
And for 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

**44. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas
penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian
yang telah diotorisasi untuk diterbitkan kembali oleh
Direksi pada tanggal 22 Oktober 2020.

**44. Management Responsibility and
Authorization of the
Consolidated Financial Statements**

*The management of the Company is responsible for
reissuance of the consolidated financial statements
which were authorized to be reissued by Directors
on October 22, 2020.*